

**PENGARUH PERSEPSI SISWA
PADA KREATIVITAS MENGAJAR GURU BIOLOGI
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MIPA
DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh:

Farikha Luqyana
NIM : T20198050

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA
PADA KREATIVITAS MENGAJAR GURU BIOLOGI
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MIPA
DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

Farikha Luqyana
NIM : T20198050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA
PADA KREATIVITAS MENGAJAR GURU BIOLOGI
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MIPA
DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:

**Farikha Luqyana
NIM. T20198050**

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**Imaniah Bazlina Wardani, M.Si.
NIP. 199401212020122014**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA
PADA KREATIVITAS MENGAJAR GURU BIOLOGI
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MIPA
DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Senin
Tanggal : 11 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si.
NIP.198212152006042005

Sekretaris

Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd.
NIP.199210312019031006

Anggota :

1. Dr. Suwarno, M.Pd.

2. Imaniah Bazlina Wardani, M.Si.

CS Dipindai dengan CamScanner



Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. M. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

تَعْقُلُونَ لَعَلَّكُمْ ءَايَاتِهِ لَكُمْ ءَلَّا يُبَيِّنَ كَذَلِكَ

Artinya: “Demikianlah Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya agar kamu mengerti. (QS. Al-Baqarah: 242)*



* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 39.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sugianto dan Ibu Rowiyatun, yang senantiasa mendo'akan untuk segala hal baik, memberikan kasih sayang, cinta, semangat, dan dukungan, baik dukungan secara fisik maupun materi, sehingga putrinya bisa meraih impian kejenjang pendidikan yang lebih baik, dan meraih cita-cita yang ingin dicapai.
2. Keluarga besar saya, yang selalu memberikan nasehat, do'a, dan dukungan kepada saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Farikha Luqyana, 2023: *Pengaruh Persepsi Siswa pada Kreativitas Mengajar Guru Biologi terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.*

Kata Kunci: Kreativitas Mengajar Guru, Minat Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa.

Kreativitas mengajar guru merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam menciptakan aktivitas belajar yang beragam sehingga dapat memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Guru hendaknya semakin kreatif dalam mencari, menemukan, maupun menerapkan ide atau inovasi-inovasi baru dalam proses pengajaran. Guru perlu memiliki upaya untuk membangkitkan minat siswa salah satunya melalui kreativitasnya dalam mengajar. Peningkatan mutu pembelajaran melalui kreativitas mengajar guru juga diharapkan adanya peningkatan dari hasil belajar siswa, karena jika guru memiliki kreativitas mengajar secara maksimal maka dapat memberikan pemahaman yang baik pada konsep pelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mendeskripsikan persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi, 3) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang dilakukan di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi. Populasi meliputi seluruh siswa kelas XI MIPA yang berjumlah 139 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling sehingga sampel yang diambil sebanyak 5 kelas yang berjumlah 139 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi dengan kategori sangat tinggi sebanyak 24 siswa dengan persentase 17%, kategori tinggi sebanyak 107 siswa dengan persentase 77%, dan kategori sedang sebanyak 8 siswa dengan persentase 6%. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji analisis regresi sederhana diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,085 > t_{tabel} = 1,97743$, dengan besar sig. sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji analisis regresi sederhana diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,375 > t_{tabel} = 1,97743$, dengan besar sig. sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliyyah menuju jaman yang penuh dengan kemajuan ilmu penegtahuan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa pada Kreativitas Mengajar Guru Biologi terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi” ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terma kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hefni Zein, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
4. Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si. selaku koordinator Program Studi Tadris Biologi yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.

5. Ibu Imaniah Bazlina Wardani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Bapak Afan Sucipto, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Illa Atmijayanti, S.Pd. selaku guru Biologi SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi yang telah membantu dan memberikan informasi dalam melaksanakan penelitian.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi para pembaca.

Jember, 14 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

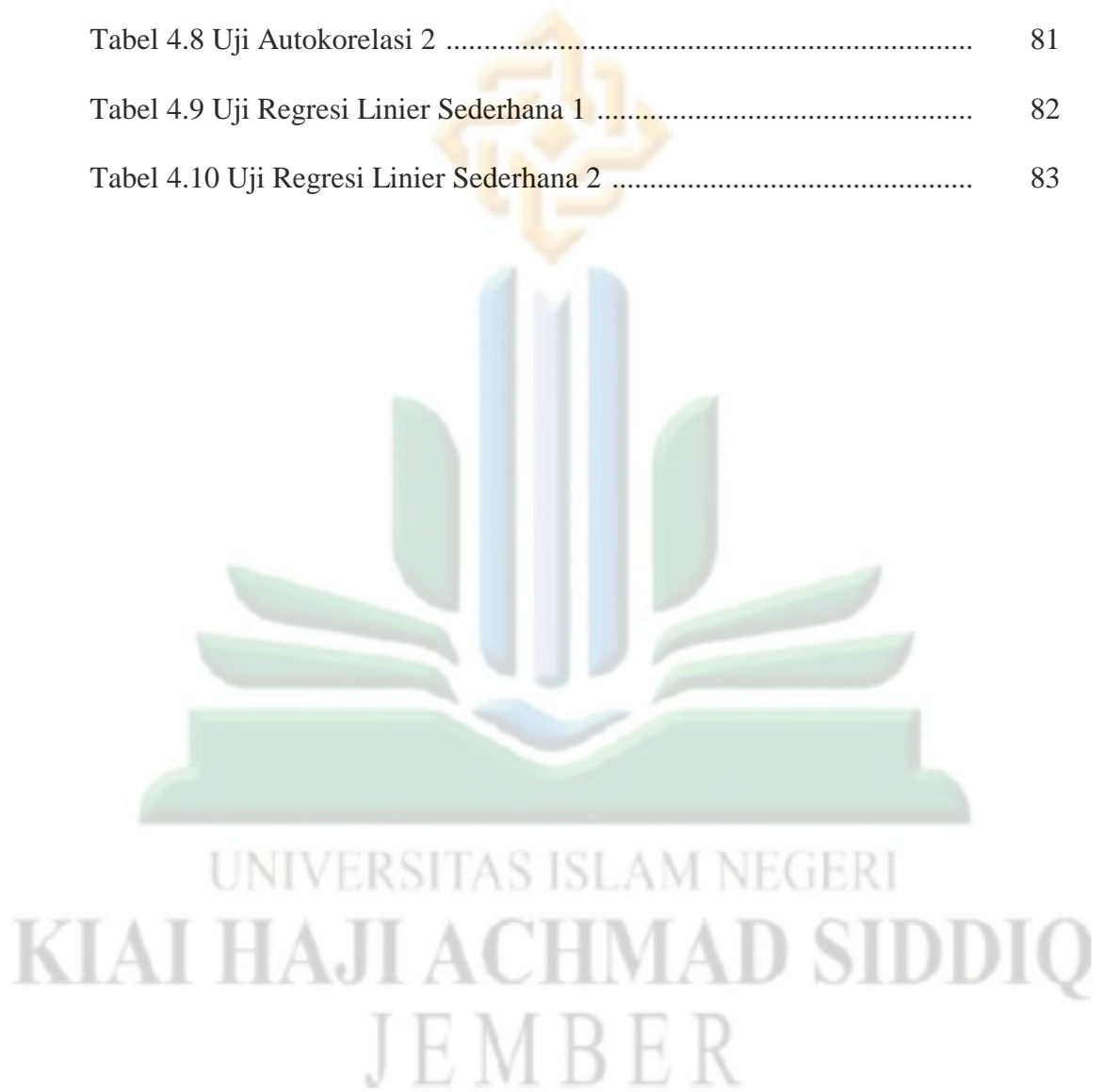
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Variabel	10
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis	13

I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel	48
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
D. Analisis Data	58
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS	65
A. Gambaran Objek Penelitian	65
B. Penyajian Data	67
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	75
D. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
Pernyataan Keaslian Tulisan	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Indikator Variabel	11
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	48
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	49
Tabel 3.3	Pemberian Skor Pada Skala Likert	53
Tabel 3.4	Pengujian Validitas Instrumen (Angket Kreativitas Mengajar Guru)	53
Tabel 3.5	Pengujian Validitas Instrumen (Angket Minat Belajar Siswa) ...	54
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Mengajar Guru (X)	55
Tabel 3.7	Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa (Y1)	55
Tabel 3.8	Tingkat Keandalan Croncbach Alpha	58
Tabel 3.9	Tingkat Pencapaian Skor Variabel Kreativitas Mengajar Guru .	59
Tabel 3.10	Tingkat Pencapaian Skor Variabel Minat Belajar Siswa	60
Tabel 3.11	Tingkat Pencapaian Skor Variabel Hasil Belajar Siswa	60
Tabel 3.12	Kriterian Uji <i>Durbin Waston</i>	63
Tabel 4.1	Rekapitulasi Hasil Penelitian	68
Tabel 4.2	Hasil Angket Kreativitas Mengajar Guru	75
Tabel 4.3	Hasil Angket Minat Belajar Siswa	76
Tabel 4.4	Hasil Belajar Siswa	76
Tabel 4.5	Uji Normalitas 1	77
Tabel 4.6	Uji Normalitas 2	78

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi 1	81
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi 2	81
Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Sederhana 1	82
Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Sederhana 2	83



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
Gambar 4.1	Uji Heteroskedastisitas	1
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas	2
Gambar 4.3	Prosentase Kreativitas Mengajar Guru	84
Gambar 4.4	Prosentase Minat Belajar Siswa	86
Gambar 4.5	Prosentase Hasil Belajar Siswa	91



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
	Lampiran 1 Matrik Penelitian	102
	Lampiran 2 Instrumen Penelitian Kreativitas Mengajar Guru	104
	Lampiran 3 Instrumen Penelitian Minat Belajar Siswa	107
	Lampiran 4 Daftar nama Responden Penelitian.....	109
	Lampiran 5 Data Hasil Instrumen Kreativitas Mengajar Guru	113
	Lampiran 6 Data Hasil Instrumen Minat Belajar Siswa	119
	Lampiran 7 Data Hasil Hasil Belajar Siswa.....	125
	Lampiran 8 Output Uji SPSS	135
	Lampiran 9 Dokumentas	139
	Lampiran 10 Surat Ijin Permohonan Penelitian	140
	Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian	141
	Lampiran 12 Jurnal Penelitian	142
	Lampiran 13 Biodata Penulis	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan pemerintah melalui pengajaran, kegiatan terbimbing, serta pelatihan yang dikembangkan sekolah agar peserta didik dapat berpartisipasi dalam kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Selain itu, pendidikan merupakan proses belajar yang direncanakan dalam berbagai cara, baik secara formal, non formal, maupun informal yang terdapat di sekolah, maupun pada lingkup luar sekolah.¹

Undang-Undang No. 3 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional menyebutkan bahwa

Pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik salah satunya dengan kreativitas mengajar seorang guru.²

¹La. Hadisi, Wa Ode Astina., dan Wampika, "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri 3 Kendari," *Jurnal Al-Ta'dib/pendidikan* 10, no. 2 (2017): 146.

² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), 4.

Pendidikan di Indonesia pada abad ke 21 ini banyak mengalami perubahan. Kemajuan pendidikan di Indonesia sering tidak sejalan dengan pertumbuhan sumber daya manusia. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, minimnya bahan pembelajaran, serta keterbatasan guru yang terampil juga menjadi kendala bagi kemajuan pendidikan. Guru memiliki peran yang sangat dominan dalam mencerdaskan siswa serta memiliki pengaruh besar bagi perkembangan pada kualitas pendidikan.

Profesi guru merupakan komponen penting dalam suatu pembelajaran. Kualitas belajar siswa dapat tergantung kepada kualitas mengajar seorang guru. Hendaknya guru semakin kreatif dalam mencari, menemukan, maupun menerapkan ide ataupun inovasi yang baru pada proses belajar mengajar. Guru berkedudukan penting dalam menentukan proses belajar dan kualitas hasil belajar siswa, karena tugas guru adalah mengajari siswa, sehingga guru harus memiliki kewenangan mengajari siswa berdasarkan kualifikasinya sebagai seorang pengajar.³ Seorang guru juga hendaknya memiliki kreativitas untuk dapat menumbuhkan minat dan juga hasil belajar siswa, dengan pemilihan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan penyampaian materi belajar dengan jelas serta tepat.

Salah seorang ahli mendefinisikan kreativitas yaitu J.P. Guilford bahwa kreativitas merupakan sebuah kemampuan berpikir secara divergen untuk menemukan berbagai cara untuk menyelesaikan masalah.⁴ Menurut

³ La. Hadisi, Wa Ode Astina., dan Wampika, "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri 3 Kendari," 147.

⁴ Ngainun Naim, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 217.

Hamzah B. Uno untuk memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan keahlian khusus dan kemampuan dalam ilmu keguruan, kreativitas adalah hal penting yang diperlukan oleh guru.⁵ Hartono dan kawan-kawan menyatakan bahwa kreatifitas mengajar guru merupakan kemampuan seorang guru dalam menyediakan berbagai jenis aktivitas belajar untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda tingkatan pemahaman.⁶ Allah SWT. berfirman dalam surat At-Tin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.*”⁷

Dari ayat Al-Qur’an dijelaskan bahwa Allah SWT. telah menciptakan manusia-manusia dalam bentuk yang paling baik memiliki arti Allah SWT. menciptakan manusia sebagai seorang makhluk yang paling sempurna diantara makhluk-makhluk yang lain. Manusia sebagai makhluk yang memiliki banyak potensi, potensi yang dimiliki tersebut sudah sepatutnya disyukuri dan dikembangkan secara kreatif sebagaimana Allah telah memberikan manusia akal yang sempurna yaitu untuk terus menciptakan sesuatu hal yang baru.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 06 April 2023 dengan melakukan wawancara terhadap guru Biologi kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi yaitu Ibu Illa Atmijayanti,

⁵ Hamzah B. Uno, dan Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 153.

⁶ Hartono., dkk, *PAIKEM: Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan* (Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing, 2012), 12.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, 597.

sesuai dengan indikator pada kreativitas mengajar guru diketahui bahwa guru Biologi terbuka pada pengalaman baru seperti halnya memberi metode pembelajaran baru dan bervariasi saat penyampaian materi belajar. Guru juga memiliki semangat tinggi dalam proses penyampaian pembelajaran agar menjadikan siswa merasa tertarik terhadap materi yang akan dijadikan bahan belajar, sehingga dapat memahami pembelajaran dengan baik. Guru menggunakan berbagai kreativitas dalam penyampaian materi pembelajaran dengan cara memberikan motivasi kepada siswa, guru memberikan masalah, yang kemudian diamati, dan siswa menemukan solusinya.

Selain kreativitas mengajar seorang guru, terdapat faktor lain yang menunjang aktivitas belajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik. Lingkungan sekolah yang nyaman, serta sarana prasarana yang memadai seperti tersedianya laboratorium untuk praktikum, perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku, serta faktor pendukung kegiatan belajar lainnya. Peneliti juga menemukan beberapa hal lain berkaitan dengan kreativitas mengajar guru terhadap minat dan hasil belajar siswa. Adapun berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Biologi, bahwa terdapat beberapa siswa yang masih kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru, beberapa siswa masih malu untuk mengeluarkan pendapat mereka, beberapa siswa masih kurang memahami apa yang diajarkan, beberapa siswa masih pasif dalam pelajaran, dan beberapa siswa masih tidak aktif terlibat dalam proses belajar.

Minat memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas belajar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Khairun Nisa (2021) dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Ittihad Aek Nabara Kab. Labuhan Batu”, membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa. Siswa yang cenderung memiliki minat dalam suatu pembelajaran akan belajar secara bersungguh-sungguh, karena memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran tersebut. Proses belajar akan lebih optimal jika disertai minat belajar pada siswanya. Menurut Djamarah, dan Syaiful Bahri, minat merupakan sebuah alat motivasi utama yang dapat membangkitkan gairah dalam pembelajaran dalam rentang waktu tertentu. Maka dari itu, guru perlu memiliki upaya untuk membangkitkan minat siswa salah satunya melalui kreativitas mengajar guru.⁸

Peningkatan mutu pembelajaran melalui kreativitas mengajar guru juga diharapkan adanya peningkatan dari hasil belajar siswa, karena jika guru memiliki kreativitas mengajar secara maksimal maka dapat memberikan pemahaman yang baik pada konsep pelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ina Agustin (2022) dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)”, membuktikan bahwa terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Guru yang mempunyai kreativitas tinggi serta baik dalam mengajar, hasil belajar siswa akan ikut

⁸ Djamarah dan Syaiful Bakri, *Psikologi Belajar (Edisi 2)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 167.

berpengaruh menjadi baik. Mulyasa menjelaskan bahwa kreativitas mengajar guru merupakan upaya yang dilakukan agar mendapatkan gambaran mengenai pengetahuan, keterampilan, nilai, maupun sikap pada guru dalam melaksanakan fungsi beserta tugasnya, dan hal ini diwujudkan pada penampilan, perbuatan, serta mutu kerjanya.⁹ Oleh sebab itu kreativitas mengajar guru memiliki keterkaitan dengan hasil belajar siswa melalui kegiatan membimbing serta memberi arahan siswa sebagai bentuk tanggung jawab bagi seorang guru yang profesional. Hasil belajar menjadi perolehan akhir dari proses belajar yang dilakukan siswa melalui kegiatan evaluasi guru yang selain itu juga menjadi sebuah dampak dari proses pengajaran guru dalam rentang waktu yang tertentu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, peneliti tertarik meneliti lebih dalam mengenai “Pengaruh Persepsi Siswa pada Kreativitas Mengajar Guru Biologi terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi” karena sebagai guru memiliki tanggung jawab untuk terus mengembangkan atau meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas oleh peneliti, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi?

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015), 53.

2. Adakah pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan yang searah dengan berkembangnya zaman, dan dapat memberi kontribusi ilmiah dan dapat dijadikan sebagai landasan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur, dan menjadi sumber referensi khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengenai pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru terhadap minat dan hasil belajar siswa.

b. Bagi lembaga sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi bagi SMA Darussalam Blokagung banyuwangi mengenai pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru terhadap minat dan hasil belajar siswa, sehingga lembaga dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas serta kreativitas yang dilaksanakan oleh guru.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan maupun pedoman oleh guru, sehingga guru dapat menciptakan atau mengembangkan kreativitasnya dalam meningkatkan minat serta hasil belajar siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi guru dalam meningkatkan kreativitas mengajar guru.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan agar peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman belajar dengan menerapkan teori-teori yang dipelajari di perkuliahan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang karya tulis

ilmiah yang nantinya menjadi bekal bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya, serta dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru terhadap minat dan hasil belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau sifat atau nilai individu, objek maupun aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang peneliti tetapkan untuk dipelajari yang kemudian diambil kesimpulan.¹⁰ Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Persepsi Siswa pada Kreativitas Mengajar Guru Biologi terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan pada penelitian ini menjadi dua kelompok variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) juga disebut variabel pengaruh karena dapat mempengaruhi variabel lain. Sugiyono menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 61.

akibat atau timbulnya variabel terikat atau dependen.¹¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas mengajar guru. Kreativitas mengajar guru ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh persepsi siswa pada kreativitas guru Biologi terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat disebut juga dengan variabel terpengaruh atau variabel hasil. Sugiyono menyatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang disebabkan oleh adanya variabel bebas.¹² Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah minat dan hasil belajar siswa. Minat dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil pengisian angket dan nilai penilaian tengah semester siswa (PTS) ganjil.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, penelitian dilanjutkan dengan menampilkan indikator variabel yang berfungsi sebagai acuan empiris terhadap variabel yang akan diteliti. Indikator empiris ini yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk pembuatan butir-butir pertanyaan

¹¹ Sugiyono, 61.

¹² Sugiyono, 61.

pada angket, wawancara serta observasi.¹³ Adapun indikator-indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator Variabel
1.	Kreativitas mengajar guru	a. Guru terbuka pada pengalaman baru b. Guru toleransi terhadap perbedaan pendapat serta situasi yang tidak pasti c. Guru percaya diri dan mandiri d. Guru tekun dan memiliki semangat tinggi e. Guru memiliki kesadaran etik dan moral (Sumber: Rifda Nimury, 2019)
2.	Minat belajar siswa	a. Siswa tertarik terhadap pembelajaran b. Siswa tekun dan ulet dalam aktivitas belajar c. Siswa kreatif dan produktif pada pembelajaran d. Siswa senang dan aktif dalam belajar e. Siswa tidak mengenal lelah dan bosan dalam belajar (Sumber: Rifda Nimury, 2019)
3.	Hasil belajar siswa	Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ujian Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan pada variabel dengan cara memberi arti, atau spesifikasi aktivitas suatu variabel, serta operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel.¹⁴ Definisi operasional dimaksudkan untuk mencegah kesalah pahaman serta perbedaan dalam

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021), 39.

¹⁴ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 126.

penafsiran terkait istilah yang digunakan pada judul skripsi. Sesuai dengan judul dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Persepsi Siswa pada Kreativitas Mengajar Guru Biologi terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi”, maka disajikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kreativitas mengajar guru

Kreativitas guru merupakan upaya guru untuk menciptakan metode pembelajaran yang baru dan dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada tiap satuan pendidikan. Kreativitas guru juga merupakan salah satu bagian dari suatu sistem yang saling berkaitan dengan pendidikan. Peran serta kreativitas yang dimiliki guru tidak hanya sekedar membantu suatu aspek dalam diri manusia, akan tetapi juga mencakup aspek yang lain meliputi kognitif, afektif, serta psikomotorik.

2. Minat belajar siswa

Minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat merupakan suatu kondisi dimana seseorang melihat ciri atau arti sementara dari situasi yang dikaitkan pada keinginan atau kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, sejauh apa yang mereka lihat memiliki hubungan dengan kepentingannya sendiri, hal itu pasti akan menarik perhatian mereka. Seseorang yang berminat pada suatu objek, maka dia akan tertarik pada objek tersebut

3. Hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar adalah perubahan keseluruhan, bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Dalam artinya hasil belajar yang dikategorisasikan oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut tidak terlihat secara fragmentaris atau terpisah, akan tetapi secara komprehensif.

G. Asumsi Penelitian

Asumis penelitian biasa disebut sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.¹⁵ Asumsi harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Selain sebagai pijakan suatu masalah yang diteliti, asumsi berfungsi untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dalam merumuskan hipotesis. Pada penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan yang signifikan pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

H. Hipotesis

Nanang Martono menyatakan bahwa, hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji atau rangkuman kesimpulan secara teoritis yang diperoleh melalui tinjauan pustaka.¹⁶ Menurut Sugiyono, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 41.

¹⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 57.

teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹⁷ Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

2. H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman singkat dari isi skripsi untuk mendapatkan pemahaman umum secara keseluruhan dari pembahasan. Peneliti bermaksud menunjukkan cara penelitian diorganisasikan sehingga lebih mudah dalam melihat dan menanggapi isinya. Setiap bab disusun dan dirumuskan dalam pembahasan sistematika, sebagai berikut:

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 96.

Bab I pendahuluan, pada bab ini peneliti membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, serta pada bagian akhir yaitu sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka, pada bab ini peneliti membahas mengenai kajian kepustakaan yang didalamnya terdapat penelitian terdahulu serta kajian teori.

Bab III, pada bab ini berisi tentang pembahasan metode penelitian yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen data, serta analisis data.

Bab IV, pada bab ini peneliti membahas mengenai penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan diakhiri dengan pembahasan.

Bab V, pada bab ini peneliti memaparkan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang saling terhubung dengan penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk membandingkannya dan menghasilkan inspirasi baru untuk penelitian sebelumnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan temuan dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Kemudian, membuat ringkasan penelitian yang telah dipublikasikan maupun yang belum (seperti tesis, skripsi, disertasi, serta artikel jurnal ilmiah). Dengan melakukan langkah ini, maka akan ditemukan keaslian serta perbedaan dari penelitian yang hendak dilakukan.¹⁸ Beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Rifda Nimury (2019), yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Hal tersebut didasarkan pada perolehan hasil uji regresi liner sederhana dan dimasukkan dalam rumus *Product Moment*. Memiliki tingkat kontribusi sebesar 41,9%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun besar r_o (observasi) = 0,647, apabila dibandingkan dengan r_t

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 40.

(tabel) pada taraf 5% maupun 1% maka $0,1950,647 > 0,256$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.¹⁹

2. Penelitian Ina Agustin (2022), yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis korelasi product moment dan mendapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,163 > 0,196$), nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi $0,144$ atau $14,4\%$.²⁰

3. Artikel yang ditulis oleh Zakaria H. M. Yusuf, Eka Agustina, dan Fitri Nasaumi (2023), jurnal pendidikan dan keguruan yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Ekonomi dalam Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Mila Kabupaten Pidie”.

Hasil analisis data dengan analisis regresi linier sederhana, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 65,939 + 0,370X$. sehingga diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru ekonomi dalam penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Mila Kabupaten Pidie. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar $2,911$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien korelasi sebesar $49,60\%$ yang menunjukkan bahwa kreativitas guru

¹⁹ Rifda Nimury, “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

²⁰ Ina Agustin, “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19)” (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2022).

ekonomi dalam penggunaan media pembelajaran cukup kuat dalam mempengaruhi hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Mila Kabupaten Pidie.²¹

4. Artikel yang ditulis oleh Aulia Lukman (2021), jurnal teknologi pendidikan madrasah yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Wundulako”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam penelitian ini dikategorikan baik. Hal ini merupakan hasil dari kreativitas dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga pelajaran diterima dengan baik oleh siswa dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Data yang dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif deskriptif. Analisis data yang dilakukan berdasarkan kepada jenis data yang diperoleh selama dilapangan.²²

5. Artikel yang ditulis oleh Andi Rahmatia (2022), jurnal galeri pendidikan yang berjudul “Pengaruh Multimedia dan Kreativitas Guru Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Makassar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran dan kreativitas guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Makassar. Hal tersebut didasarkan pada perolehan hasil uji regresi linier

²¹ Zakaria H.M, Eka Agustin, dan Fitri Nasaumi, “Pengaruh Kreativitas Guru Ekonomi dalam Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Mila Kabupaten Pidie” *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 3, No.4 (2023).

²²Aulia Lukman, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Wundulako” *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 4, No.1 (2021).

berganda dengan hasil pengujian analisis hipotesis ketiga probabilitas F_{hitung} sebesar 0,030 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dengan hal ini hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ($p = 0,030 < \alpha = 0,05$).²³

Berikut tabel persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rifda Nimury (2019) “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru”	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan penelitian yaitu kuantitatif b. Teknik Pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi c. Penelitian dilakukan pada jenjang SLTA 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis penelitian terdahulu yaitu survey sedangkan pada penelitian ini korelasional b. Teknik sampling dengan <i>random sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>total sampling</i> c. Penelitian terdahulu pada mata pelajaran Ekonomi, pada penelitian ini menggunakan mata pelajaran Biologi
2.	Ina Agustin (2022) “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Masa Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> (COVID-19)”	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan penelitian yaitu kuantitatif b. Jenis penelitian yaitu korelasional 	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik analisis data dengan <i>korelasi product moment</i> sedangkan pada penelitian ini dengan regresi linier sederhana b. Penelitian terdahulu pada mata pelajaran Sejarah, sedangkan pada penelitian ini

²³Andi Rahmatia, “Pengaruh Multimedia dan Kreativitas Guru Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Makassar” *Jurnal Galeri Pendidikan* 2, No.1 (2022).

			pada mata pelajaran Biologi c. Teknik pengumpulan data berupa angket, sedangkan pada penelitian ini berupa angket serta dokumentasi
No	Nama, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
3.	Zakaria H. M. Yusuf, dkk. (2023) “Pengaruh Kreativitas Guru Ekonomi dalam Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Mila Kabupaten Pidie”	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier sederhana	a. Variabel terikat prestasi belajar siswa, pada penelitian ini minat dan hasil belajar siswa b. Penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran ekonomi sedangkan pada penelitian ini menggunakan mata pelajaran Biologi c. Teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, dan dokumentasi sedangkan pada penelitian ini berupa angket dan dokumentasi.
4.	Aulia Lukman (2021) “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran	a. Variabel terikat kreativitas guru b. Penelitian dilakukan pada jenjang SLTA	a. Jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif sedangkan pada penelitian ini jenis penelitiannya korelasional b. Teknik pengumpulan data

	terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Wundulako”		berupa angket, observasi, dan dokumentasi sedangkan pada penelitian ini berupa angket dan dokumentasi c. Penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel terikat sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua variabel terikat
No	Nama, Judul, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
5.	Andi Rahmatia (2022) “Pengaruh Multimedia dan Kreativitas Guru Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Makassar”	a. Pendekatan penelitian yaitu kuantitatif b. Salah satu variabel bebas menggunakan kreativitas guru c. Penelitian dilakukan pada jenjang SLTA d. Teknik sampling menggunakan <i>total sampling</i>	a. Variabel bebas menggunakan pengaruh multimedia dan kreativitas guru, penelitian ini hanya menggunakan variabel bebas kreativitas guru b. Teknik analisis data yaitu regresi linier berganda sedangkan pada penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana

B. Kajian Teori

1. Kreativitas Mengajar Guru

a. Pengertian Kreativitas

Kreatif (*Creative*) memiliki arti menggunakan produk ciptaan, maupun menciptakan sesuatu yang baru atau menghasilkan sesuatu

yang berbeda dari sebelumnya.²⁴ Kreativitas adalah sebuah kemampuan untuk menggabungkan atau menyempurnakan sesuatu berdasarkan data, informasi, maupun unsur lain yang ada sebelumnya. Kreativitas juga merupakan suatu kemampuan seseorang miliki dalam menghasilkan hal baru berupa produk maupun ide yang belum pernah dibuat sebelumnya. Kreativitas memiliki hasil berupa karya ilmiah, karya seni, atau bersifat prosedural maupun metodologis.²⁵

Supardi menyatakan bahwa guru kreatif adalah guru yang memiliki berbagai ide, gagasan-gagasan untuk menyelesaikan suatu hal yang dianggap kurang atau belum ada.²⁶ Menurut Momo Sudarma dalam bukunya menyatakan bahwasannya kreativitas guru merupakan upaya guru untuk menciptakan metode pembelajaran yang baru dan dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada tiap satuan pendidikan.²⁷

Kreativitas merupakan suatu kemampuan dalam menghasilkan sesuatu yang baru. Dalam hal ini bukan berarti harus sesuatu yang baru, akan tetapi terdapat perpaduan dari elemen yang sebelumnya telah diciptakan. Sebagai tenaga pendidik, guru diharuskan untuk memiliki kemampuan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh

²⁴ Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem: dari Behavioristik sampai Kontrukvistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), 163.

²⁵ Supardi, *Sekolah Efektif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 178.

²⁶ Supardi, 87.

²⁷ Momo Sudarma, *Profesi Guru, Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 75.

karena itu, guru harus memiliki nilai keunggulan salah satunya melalui kreativitas.²⁸

Menurut Slameto, bagian terpenting dalam kreativitas bukan penemuan sesuatu yang sebelumnya pernah diciptakan, melainkan produk kreativitas tersebut adalah sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus menjadi sesuatu yang baru bagi orang lain, seperti ketika guru menerapkan metode pembelajaran dengan model diskusi yang belum pernah digunakan sebelumnya.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka memiliki kesimpulan bahwa kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi daya pikir sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan unik, atau kemampuan untuk menggabungkan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru untuk membuatnya lebih menarik, bukan hanya untuk siswa tetapi juga untuk diri sendiri untuk mengembangkan hal-hal yang dapat menjadi daya tarik saat proses pengajaran. Maka dari itu, untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, guru haruslah kreatif dalam proses pembelajaran baik dengan segi penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan hal lain sebagainya.

²⁸ La. Hadisi, Wa Ode Astina., dan Wampika, "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri 3 Kendari," 148.

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 197.

b. Kreativitas Mengajar Guru

Pengajaran merupakan sebuah aktivitas pendidikan yang melibatkan seorang pengajar atau guru dalam proses memberikan ilmu pengetahuan. Selama ini, guru dianggap sebagai pihak yang dominan pada saat pembelajaran. Kemauan serta kreativitas para guru seperti ini dibutuhkan dalam semua proses pembelajaran. Perubahan paradigma ini mewajibkan guru untuk menerapkan model serta metode pembelajaran selain ceramah untuk mendorong siswa untuk belajar dengan lebih kritis, aktif, dan kreatif daripada hanya menggunakan metode ceramah.³⁰

Menurut Guntur Talajan dalam pembelajaran, kreativitas guru merupakan salah satu bagian dari suatu sistem yang saling berkaitan dengan pendidikan. Peran serta kreativitas yang dimiliki guru tidak hanya sekedar membantu suatu aspek dalam diri manusia, akan tetapi juga mencakup aspek yang lain meliputi kognitif, afektif, serta psikomotorik.³¹ Kreativitas guru yang tinggi dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan kreativitas, pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya kreativitas, guru akan terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran.

³⁰ Yugha Erlangga, dan Rizal Pahlevi Hilabi, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif* (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2012), 15.

³¹ Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru* (Yogyakarta: Laksbar Pressindo, 2012), 54.

Sehingga kreativitas sangat membantu guru atau pendidik dalam proses belajar yang efektif dan efisien.³²

Peran guru tidak hanya sebagai pemberi informasi kepada siswa, guru juga bertanggung jawab untuk mengatur, merencanakan, serta mendorong siswa untuk lebih baik dalam belajar. Selain itu, guru juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi seluruh proses belajar mengajar. Dalam hal ini bagaimanapun guru dalam menerapkan pembelajaran tidak akan terlepas dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Karena guru yang baik harus mampu berperan sebagai planner, organisator, motivator, dan evaluator. Selain itu, Guru juga dituntut untuk dapat kreatif pada pengembangan keterampilan dalam mengajar, pengembangan pedagogik pada proses belajar mengajar, dan guru diharapkan tidak hanya terfokus pada buku teks.³³

Berdasarkan uraian diatas, maka memiliki kesimpulan bahwa kreativitas guru adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam menciptakan sesuatu yang baru atau mengembangkan sesuatu yang sudah ada untuk memberikan pengetahuan pada siswa di sekolah. Karena profesi guru sejatinya adalah bidang pekerjaan khusus yang memiliki komitmen penuh pada pendidikan, maka guru diharapkan lebih kreatif dalam proses belajar mengajar.

³² Rustandi, Nuraini Asriati, dan Bambang Genjik Sumartono, "Analisis Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Tanya Jawab pada Pelajaran Ekonomi MAN 1 Pontianak," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8, no. 11 (2019): 2.

³³ Wasty Soemanto, dan Soetopo, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 151.

c. Indikator Kreativitas Guru

Dalam mengukur kreativitas mengajar dapat dilihat dari 5 indikator sebagai berikut:

- 1) Guru terbuka pada pengalaman baru
 - a) Guru memberikan contoh-contoh yang ada dalam proses pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata.
 - b) Menggunakan metode belajar yang baru dan bervariasi setiap saat.
 - c) Guru menceritakan pengalaman yang pernah dialaminya kepada siswa guna meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Toleransi terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti
 - a) Guru menerima kritikan yang disampaikan siswanya dalam proses pembelajaran berlangsung
 - b) Guru menghargai gagasan/ide yang muncul dari siswa supaya siswa lebih semangat dalam mengemukakan pendapat
 - c) Guru menanggapi pertanyaan yang diajukan siswa
- 3) Guru percaya diri dan mandiri
 - a) Guru memanfaatkan waktu luang untuk mengisi buku batas pelajaran di setiap proses pembelajaran
 - b) Guru menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah diajarkan pada siswa di akhir pembelajaran
 - c) Guru memperbanyak bahan bacaan/buku mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswanya

- 4) Guru tekun dan tidak mudah bosan
 - a) Guru giat menambah pengetahuan dan sumber pelajaran dari internet
 - b) Guru mengadakan variasi dalam pembelajaran seperti dengan mengadakan game sebagai selingan
 - c) Guru senantiasa mengajar dengan penuh semangat dan menyenangkan
supaya siswa juga bersemangat dalam belajar
- 5) Guru mempunyai kesadaran etik, moral dan estetik yang baik
 - a) Guru menggunakan tutur bahasa yang lemah lembut dan sopan
 - b) Guru mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah
 - c) Guru berpakaian rapi sesuai dengan kode etik keguruan³⁴

Sebagai bidang pekerjaan khusus, guru harus berdedikasi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Karena itu, guru harus memiliki nilai utama kreativitas untuk meningkatkan potensi siswa mereka, karena guru yang kreatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Kreatif dan menyukai tantangan

Dikatakan kreatif apabila guru mampu mengembangkan potensi pada diri anak. Akan sulit bagi guru dalam memahami keunikan karya serta kreativitas apabila tidak memiliki sifat tersebut. Guru haruslah tidak terpacu pada program-program yang sudah ada sebelumnya, maka dari itu guru harus menyukai

³⁴ Rifda Nimury, "Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

tantangan dan hal baru. Karena hal ini akan dapat terus mengembangkan dan memperkaya aktivitas dalam pembelajaran.

2) Menghargai karya anak

Guru memiliki karakteristik dalam mengembangkan kreativitas dengan menghargai karya anak bagaimanapun bentuknya. Apabila seorang guru tidak memiliki sifat tersebut maka seorang anak akan kesulitan dalam mengekspresikan diri secara bebas dan tidak mandiri dalam menjalankan tugasnya.

3) Motivator

Seorang guru sudah sepatutnya selalu memberi dorongan, motivasi, serta semangat agar siswa memiliki kemauan dan rajin dalam belajar.

4) Evaluator

Guru memiliki tugas untuk menilai berbagai aspek, baik dari aspek kemampuan intelektual, sikap maupun tingkah laku siswa, karena dengan melakukan penilaian maka akan diketahui sejauh mana kreativitas pembelajaran yang telah guru lakukan.

Guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap proses belajar, maka dari itu ciri-ciri kreativitas guru di atas harus dikembangkan. Guru memiliki kewajiban menunjukkan kreativitasnya. Selain itu, guru senantiasa berusaha mencari dan mengembangkan cara baru untuk melayani siswa dengan baik sehingga siswa akan menilai bahwa guru memanglah kreatif dan

tidak melakukannya secara rutin saja. Kreativitas yang dilakukan guru sekarang dibandingkan dengan yang telah dilakukan sebelumnya haruslah lebih baik dalam segi apapun.³⁵

d. Faktor-Faktor Kreativitas Mengajar Guru

Pada dasarnya, proses perkembangan individu dipengaruhi oleh dua faktor utama, faktor internal dan faktor eksternal. Pada hakikatnya, faktor internal berasal dari diri manusia itu sendiri yang dalam dirinya terdapat suatu dorongan untuk berkembang pada arah yang lebih baik. Sama halnya dengan seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai seorang tenaga pendidik pasti memiliki keinginan untuk terus tumbuh dan berkembang dalam meningkatkan kualitasnya sebagai guru.

Sedangkan dari segi eksternal, faktor yang mempengaruhi kreativitas seorang guru dikelompokkan menjadi 4, sebagai berikut:

1) Latar belakang pendidikan guru

Guru yang berkualitas memiliki kepribadian yang baik, terampil dan bijak dalam mengajar, dan memahami secara mendalam materi yang diajarkannya. Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, seperti lulusan lembaga pendidikan profesi keguruan, tentunya akan lebih diutamakan untuk menjadi guru yang berbakat. Karena kemampuan guru bukan hanya hasil dari latihan, diperlukan pendidikan yang relevan.

³⁵ Ngainun Naim, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, 245.

2) Pelatihan-pelatihan guru dan organisasi keguruan

Kegiatan pelatihan serta keorganisasian memiliki banyak manfaat bagi guru dalam mengembangkan pengetahuan serta pengalaman dalam bidang pendidikan. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut, wawasan guru akan bertambah dalam mengetahui strategi, metode-metode dalam proses belajar mengajar dan kemudian dapat diterapkan dalam mendidik siswa. Wawasan serta pengalaman-pengalaman guru yang luas akan meningkatkan kualitas dari seorang guru.

3) Pengalaman mengajar guru

Guru yang telah mengajar dalam kurun waktu yang lama dan berkiprah dalam dunia pendidikan tentunya memiliki pengalaman mengajar yang lebih dibandingkan dengan guru-guru yang baru. Hal ini memiliki pengaruh terhadap keprofesionalismenya, baik dalam mengatasi masalah yang ada dan sebagainya. Pengalaman yang ada mendorong guru untuk terus meningkatkan kreativitasnya dalam menciptakan suasana yang lebih mendidik dan menyegarkan.

4) Faktor kesejahteraan guru

Seorang guru juga merupakan manusia biasa yang tak lepas dari berbagai kesulitan serta kebutuhan hidup, baik dalam segi ekonomi, rumah tangga, kesejahteraan, maupun masalah yang dapat menghambat tugasnya sebagai seorang pendidik. Gaji guru

yang belum sejahtera merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat perkembangan kreativitas pada guru. Akibatnya guru dengan segala keterbatasan itu mengharuskannya untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan profesi sampingan lainnya. Akibatnya, guru memberi kesan asal-asalan karena mereka kekurangan waktu untuk berlatih dan berpikir kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Namun, jika kompensasi guru dapat memenuhi kebutuhan, guru akan memiliki lebih banyak waktu untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih edukatif karena pikirannya tidak akan terbagi dengan pekerjaan lain.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut dibutuhkan kebijakan untuk meningkatkan kualitas profesi guru termasuk peningkatan kesejahteraan guru, pengembangan kemampuan akademik, kompetensi, dan jaminan layanan kesehatan. Penerapannya harus tepat sasaran dan berdasarkan prinsip-prinsip keadilan, sehingga guru dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.³⁶

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Muhibbin Syah menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang kuat terhadap sesuatu.³⁷ Menurut Daryanto minat merupakan kecenderungan yang dinamis untuk

³⁶ La. Hadisi, Wa Ode Astina., dan Wampika, "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri 3 Kendari," 149.

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), 136.

mencermati dan mengingat beberapa kegiatan.³⁸ Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan serta dipelajari secara terus-menerus dengan rasa senang. Berbeda dengan perhatian, perhatian memiliki sifat yang sementara atau tidak dalam jangka waktu yang lama dan belum tentu diiringi dengan rasa senang dalam prosesnya.

Minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu tanpa adanya suatu paksaan. Pada dasarnya, minat merupakan penerimaan pada suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat yang ada.³⁹ Djaali menjelaskan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang ditunjukkan dengan menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.⁴⁰

Menurut Sardiman, minat merupakan suatu kondisi dimana seseorang melihat ciri atau arti sementara dari situasi yang dikaitkan pada keinginan atau kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, sejauh apa yang mereka lihat memiliki hubungan dengan kepentingannya sendiri, hal itu pasti akan menarik perhatian mereka. Seseorang yang berminat pada suatu objek, maka dia akan tertarik pada objek tersebut. Minat akan mendorong seseorang untuk mencari tahu, mempelajari objek

³⁸ Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010), 38.

³⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 180.

⁴⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 121.

tersebut, serta akan mengikuti perkembangan dan aktivitas yang berhubungan dengan objek tersebut.⁴¹

Dalam arti sederhana, minat berarti kecenderungan serta kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa siswa tertarik pada pelajaran dan mencapai hasil yang baik dalam mata pelajaran, guru harus berusaha untuk menumbuhkan minat siswa. Minat siswa dalam belajar tentunya berbeda antara siswa lain, maka perlunya siswa dikelompokkan sesuai dengan minat mereka masing-masing.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan tertentu yang muncul dari diri seseorang atau karena disebabkan oleh faktor-faktor lain yang dapat mendorong siswa untuk merasa senang dalam suatu pembelajaran. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan atau sikap lebih menyukai suatu hal dan ikut serta dalam aktivitas yang diminatinya. Siswa yang memiliki minat yang kuat dalam pelajaran akan menjadi lebih bergairah dan semangat dan menaruh perhatian yang lebih besar pada apa yang mereka pelajari.

b. Karakteristik Minat Belajar

Minat adalah proses yang mempengaruhi belajar siswa untuk menarik perhatian pada pembelajaran. Minat belajar memiliki

⁴¹ A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), 76.

pengaruh besar terhadap belajar. Beberapa karakteristik dalam minat belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat berkembang secara bersamaan dengan perkembangan fisik serta mental siswa. Perkembangan fisik dan mental yang baik akan meningkatkan kesiapan siswa untuk belajar.
- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar siswa. Apabila objek yang dipilihnya menyenangkan bagi siswa, siswa akan lebih tertarik pada materi pelajaran.
- 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar dan kesempatan belajar bergantung pada lingkungan sekitar siswa.
- 4) Perkembangan pada siswa dapat bersifat terbatas tergantung dengan kesempatan fisik, mental, dan sosial anak.
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya karena siswa menyerap ilmu yang diperoleh dari pengalaman keluarga, guru, serta lingkungan sekitar.
- 6) Minat dipengaruhi oleh faktor emosional, apabila seorang siswa merasa suasana hati sedang tidak nyaman, minat terhadap suatu objek akan berkurang.⁴²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang berminat dalam pembelajaran memiliki kesiapan fisik dan mental yang baik. Meningkatnya kemauan dalam belajar diperoleh dari dukungan sekitar, seperti keluarga, guru, dan lingkungan. Faktor lain

⁴² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 178.

juga menjadi pengaruh terhadap minat belajar yaitu faktor emosional serta faktor budaya.

c. Indikator Minat Belajar

Indikator dari minat belajar, yaitu:

- 1) Siswa tertarik terhadap pembelajaran
 - a) Siswa masuk kelas tepat waktu dan mempersiapkan alat tulis untuk belajar
 - b) Siswa bertanya kepada guru mengenai apa yang tidak dipahami dari materi yang dijelaskan oleh guru
 - c) Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- 2) Siswa tekun dan ulet dalam aktivitas belajar
 - a) Siswa mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir proses belajar mengajar berlangsung
 - b) Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh
 - c) Siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru
- 3) Siswa kreatif dan produktif pada pembelajaran
 - a) Siswa bertanya kepada guru dan temannya jika ada materi yang tidak dipahami
 - b) Siswa mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru
 - c) Siswa mencari buku-buku yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

- 4) Siswa senang dan aktif dalam belajar
 - a) Siswa mengerjakan tugas (PR) yang diberikan guru dengan tepat waktu
 - b) Siswa dapat menjelaskan pertanyaan atau kuis yang diberikan guru
 - c) Siswa membentuk kelompok belajar untuk mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari
 - d) Siswa berani memberikan masukan atau pendapatnya dalam proses diskusi yang diadakan oleh guru
 - 5) Siswa tidak mengenal lelah dan bosan dalam belajar
 - a) Siswa mengulang kembali materi pelajaran saat berada dirumah
 - b) Siswa diberikan hadiah jika berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan guru
 - c) Siswa aktif bertanya kepada guru dan senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar⁴³
- d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar berasal dari dalam diri (faktor internal) dan berasal dari luar diri (faktor eksternal). Siswa perlu mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar guna membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar.

⁴³ Rifda Nimury, "Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

a. Faktor Internal

- 1) Faktor jasmani. Faktor ini bersifat alami atau bawaan. Misalnya struktur tubuh, penglihatan, pendengaran, dan lain sebagainya.
- 2) Faktor psikologis, faktor ini meliputi:
 - a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan kemampuan seseorang.
 - b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki oleh seseorang.
 - c) Faktor non-intelektif yaitu komponen kepribadian seseorang seperti; sikap, kebiasaan, minat, motivasi, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun mental, seseorang yang lebih dewasa secara mental dan fisik akan memiliki minat yang lebih besar pada hal-hal yang mereka sukai.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor sosial. Faktor sosial meliputi keadaan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun lingkungan kelompok.
- 2) Faktor budaya; seperti ilmu pengetahuan, adat istiadat dan kesenian.
- 3) Faktor lingkungan; seperti pada fasilitas rumah, fasilitas belajar, serta iklim.

4) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.⁴⁴

Guru sebagai pendidik hendaknya memiliki semangat yang tinggi dalam memberikan pengajaran terhadap siswa agar senantiasa tertarik dalam mengikuti aktivitas belajar yang ada di sekolah. Mengembangkan ide-ide, pemikiran, dan gagasan baru yang dapat digunakan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, menjawab pertanyaan guru, dan menyampaikan pendapat mereka tentang masalah pada pembelajaran.

Kreativitas adalah komponen pembelajaran yang dirancang khusus dan diberikan kepada siswa untuk menumbuhkan kreativitas guru dan membuat siswa sangat tertarik untuk belajar. Sangat penting untuk memilih pendekatan pembelajaran yang akan memungkinkan pelaksanaan pendidikan yang optimal bagi siswa.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berhubungan dengan lingkungan dengan tujuan mengubah perilaku dan sikap. Belajar merupakan aktivitas mental yang berlangsung selama interaksi perubahan dalam tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁴⁵ Karena kegiatan belajar adalah sebuah proses, sedangkan hasil belajar adalah hasil yang dicapai setelah proses belajar, maka

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), 30.

⁴⁵ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 39.

apabila tidak terjadi perubahan pada seseorang, maka tidak ada proses dalam belajar.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan.⁴⁶ Hasil belajar adalah perubahan keseluruhan, bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Dalam artinya hasil belajar yang dikategorisasikan oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut tidak terlihat secara fragmentaris atau terpisah, akan tetapi secara komprehensif.⁴⁷ Hasil belajar merupakan perwujudan kemampuan yang diakibatkan oleh perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar atau perubahan perilaku seseorang menimbulkan kemampuan berupa hasil utama pengajaran (*Intructional Effect*) maupun hasil pengiring (*Nurturant Effect*). Hasil utama dalam pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang pada dasarnya dirancang untuk mewujudkan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Sedangkan hasil pengiring merupakan hasil yang dicapai akan tetapi sebelumnya tidak direncanakan.⁴⁸ Misalnya sebelumnya siswa tidak menyukai pelajaran Biologi, setelah pembelajaran siswa menjadi suka

⁴⁶ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 5.

⁴⁷ Muhammad Thabroni, dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran; Mengembangkan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 24.

⁴⁸ Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 48.

dikarenakan senang dengan metode atau cara penyampaian guru saat mengajar.

b. Pengukuran Hasil Belajar

Pengukuran (*Measurement*) adalah proses pemberian angka atau usaha untuk mendapatkan deskripsi numerik dalam suatu tingkatan dimana siswa telah mencapai karakteristik yang telah ditentukan. Pengukuran hasil belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat kemajuan yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu
- 2) Mengetahui tingkatan atau kedudukan siswa dalam kelompok kelasnya
- 3) Mengetahui besaran usaha yang telah dilakukan siswa selama belajar
- 4) Mengetahui sejauh mana siswa dalam menggunakan kapasitas kognitifnya atau kecerdasan yang dimilikinya

Untuk mengukur hasil belajar memerlukan adanya teknik evaluasi belajar, sebagaimana pendapat yang diungkapkan Ngalim Purwanto bahwa penelitian atau evaluasi dibedakan sebagai berikut:

1) Penilaian formatif

Penilaian ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik atau feedback yang kemudian hasil penilaian digunakan untuk menyempurnakan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan.

2) Penilaian sumatif

Penilaian ini dilakukan untuk mendapatkan suatu data atau informasi dimana tingkat penguasaan dan pencapaian belajar siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.⁴⁹

Sehingga dapat diketahui bahwa pengukuran hasil belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan kuantitas suatu pembelajaran yang dilalui oleh seorang siswa. Pengukuran hasil belajar ini diperlukan karena dapat digunakan untuk mengukur menggambarkan keterampilan, pengetahuan serta pencapaian siswa dalam belajar.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada proses belajar mengajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses dari hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi dalam proses menentukan kualitas hasil belajar. Wasliman dalam Ahmad Susanto menyatakan hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai macam faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Faktor

⁴⁹ Ngalim Purwanto, 26.

internal meliputi kecerdasan, sikap, minat, perhatian, motivasi dalam belajar, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan diri.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, serta kebiasaan atau perilaku sehari-hari. Banyak sekali faktor luar yang mempengaruhi hasil belajar. Keadaan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang kurang mendukung juga berpengaruh terhadap keberhasilan dalam hasil belajar.⁵⁰

Ruseffendi dalam Ahmad Susanto, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ke dalam 10 macam, yaitu: kecerdasan, kesiapan siswa, minat, bakat siswa, kemauan belajar, kemauan belajar, cara penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi lingkungan.⁵¹ Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari dalam diri dan dari luar diri siswa yang sangat guru butuhkan dalam mengetahui hasil belajar siswa dengan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai.

4. Mata Pelajaran Biologi

Biologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu berasal dari kata “bios” yang berarti kehidupan dan “logos” yang berarti ilmu. Jadi biologi adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari perihal kehidupan serta proses

⁵⁰ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), 12.

⁵¹ Ahmad Susanto, 14.

dari kehidupan. Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kehidupan mencakup aspek-aspek kehidupan manusia, hewan, tumbuhan, mikroorganisme, dan hubungan antar makhluk hidup. Dalam biologi juga diartikan sebagai salah satu ilmu yang menyediakan berbagai pengalaman untuk memahami konsep dan proses sains.⁵²

Biologi mempelajari struktur fisik dan fungsi alat-alat tubuh manusia serta mempelajari lingkungan sekitar.⁵³ Biologi mengkaji persoalan berkaitan dengan fenomena kehidupan makhluk hidup pada organisasi kehidupan dengan faktor lingkungan. Selain itu, biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam sekitar secara sistematis sehingga biologi bukan hanya sekedar mengumpulkan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip, akan tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.⁵⁴

Dalam mempelajari ilmu biologi dibangun atas dasar tiga aspek, yaitu aspek proses, sikap, dan produk. Biologi memiliki karakteristik khusus sebagai rumpun ilmu sains, karakteristik biologi diantaranya terletak pada objek yang dipelajari yaitu makhluk hidup, tema atau persoalan-persoalan objek biologi yang terjadi di alam dan metode untuk menyelesaikan masalah pada objek biologi melalui metode ilmiah. Objek kajian dalam biologi berupa benda konkrit dan dapat ditangkap oleh panca

⁵² Firmansyah, *Mudah dan Aktif Belajar Biologi* (Jakarta: PT. Setia Purna Inves, 2009), 7.

⁵³ Nuryani Y. Rustaman, dkk., *Strategi Belajar Mengajar Biologi: Common Textbook* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), 5.

⁵⁴ Yuyun Oktaria, *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Pencemaran Lingkungan untuk Siswa Kelas X SMA* (Lampung: Universitas Raden Intan Lampung, 2016), 3.

indra, dikembangkan berdasarkan pengalaman yang nyata dan memiliki langkah-langkah yang sistematis.⁵⁵

5. Pengaruh Persepsi Siswa pada Kreativitas Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa

Kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan memberikan inspirasi bagi siswa, dengan menciptakan ide-ide kreatif sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan gagasan atau ide baru. Oleh karenanya, untuk mendapatkan hal tersebut guru harus menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, tertib, semangat yang tinggi dari seluruh warga sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang dapat mengikutsertakan siswa agar dapat memberikan dampak positif dalam kegiatan belajar dan menimbulkan gairah serta semangat belajar.⁵⁶

Minat memiliki pengaruh besar terhadap belajar karena apabila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa sulit untuk menerima pembelajaran dan siswa tidak memperoleh kepuasan dalam belajar. Bahan pembelajaran yang menarik minat siswa akan membuat siswa mudah memahami dan menerima pembelajaran tersebut. Minat belajar siswa salah satunya dapat dipengaruhi oleh kreativitas mengajar guru.⁵⁷

Guru memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Guru memiliki tugas sebagai pemberi inspirasi harus memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu agar siswa berminat untuk mengikuti jejaknya

⁵⁵ Bagod dan Laila, *Biologi Sains dalam Kehidupan* (Jakarta: Yulistira, 2015), 16.

⁵⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 67.

⁵⁷ Wasty Soemanto, dan Soetopo, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*, 9.

dalam belajar. Guru juga memiliki peran untuk membangkitkan nafsu belajar siswa melalui penggunaan bahan pembelajaran yang tepat, serta penggunaan media pembelajaran yang kreatif. Siswa yang memiliki gairah dalam belajar memiliki ciri-ciri aktif dalam belajar, dan memiliki antusias dalam mengikuti pelajaran.

6. Pengaruh Persepsi Siswa pada Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas. Kreativitas memiliki sifat universal. Kreativitas dapat ditandai dengan adanya kegiatan yang sebelumnya belum diciptakan dan tidak dilakukan oleh seseorang atau memiliki kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Menurut Mulyasa sebagai seorang kreator dan motivator yang menjadi pusat proses pendidikan, guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani siswa, sehingga peserta didik menilainya sebagai seseorang yang kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara rutin saja.⁵⁸

Hasil belajar yang baik menjadi salah satu indikator dari keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran. Hasil belajar siswa akan baik jika faktor-faktor yang mempengaruhinya mendukung, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu guru. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kreativitas dan inovasi dalam kegiatan belajar

⁵⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, 52.

mengajar. Lingkungan belajar yang baik akan mencapai pembelajaran yang optimal dan juga dapat menumbuhkan kreativitas siswa.

Menurut pendapat Wijaya dalam Monawati Fauzi, kreativitas guru dalam belajar mengajar mempunyai peran penting dalam peningkatan mutu hasil belajar siswanya. Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi baik.⁵⁹ Oleh karena itu, guru harus menyadari betapa pentingnya mengembangkan kreativitas dalam mengajar. Kreativitas guru tersebut akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mengajar dan juga siswa akan menjadikan motivasi belajar siswa tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵⁹ Monawati Fauzi, "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 2 (2018): 34.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak dimulainya penelitian hingga pembuatan desain penelitian, baik mengenai tujuan penelitian, sampel, sumber data, maupun metodologinya.⁶⁰ Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang diajukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁶¹ Maka peneliti menyimpulkan bahwa pada dasarnya penelitian ini merupakan korelasi kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, yang nantinya akan diteliti guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁶⁰ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. (Jakarta: PT. Indeks, 2009), 3.

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), 56.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶² Populasi adalah kelompok atau wilayah yang menjadi lingkup dalam penelitian. Anggota populasi terdiri atas orang-orang biasa disebut subjek penelitian, jika tidak terdiri atas orang-orang maka disebut objek penelitian.⁶³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi yang keseluruhan siswanya berjumlah 139 siswa dan terbagi menjadi 5 kelas. Populasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1.	XI MIPA 1	32 Siswa
2.	XI MIPA 2	31 Siswa
3.	XI MIPA 3	32 Siswa
4.	XI MIPA 4	24 Siswa
5.	XI MIPA 5	20 Siswa
Jumlah		139 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁴ Menurut Azwar, sampel merupakan bagian dari jumlah

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 80.

⁶³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 250.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 62.

populasi yang menjadi objek penelitian.⁶⁵ Sampel yang diambil haruslah representatif, artinya sampel harus mencerminkan dan memiliki sifat populasi. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti, dengan kata lain sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.

Teknik atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu *total sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶⁶ *Total sampling* merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

67

Adapun data terkait jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1.	XI MIPA 1	32 Siswa
2.	XI MIPA 2	31 Siswa
3.	XI MIPA 3	32 Siswa
4.	XI MIPA 4	24 Siswa
5.	XI MIPA 5	20 Siswa
Jumlah		139 siswa

⁶⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 79.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,

84.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 140.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah, teknik pengumpulan data dalam penelitian ilmiah merupakan suatu prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶⁸ Sugiyono mengungkapkan bahwa pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁶⁹ Cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu kuesioner (angket), dan dokumentasi.

a. Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab pengawas peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beranekaragam yang lokasinya sering tersebar luas.⁷⁰ Dari pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan metode kuesioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan beberapa pertanyaan kepada responden. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan daftar pernyataan yang sebelumnya telah

⁶⁸ Djam'an Satori, dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 103.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137.

⁷⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2006), 128.

ditentukan jawabannya. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kreativitas mengajar guru Biologi dan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang yang ditulis.⁷¹ Menurut pendapat Sukardi dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang terdapat pada responden atau tempat, dimana responden tinggal dan melakukan aktifitas sehari-hari.⁷² Dengan menggunakan metode dokumen, mempermudah peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi, dengan perolehan data hasil belajar berdasarkan Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data. Pada umumnya instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur terhadap kejadian yang ada disekitar kita. Sedangkan kegiatan penelitian adalah kegiatan yang

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 201.

⁷² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara. 2003), 81.

membutuhkan pengukuran, maka dari itu peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data agar data yang diperoleh menjadi lebih baik.⁷³ Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian kuesioner/angket. Angket digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden yang berkaitan dengan pengaruh kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel (X) kreativitas mengajar guru yaitu menggunakan kuesioner/angket, untuk mengukur variabel (Y1) minat belajar siswa menggunakan kuesioner/angket, dan untuk mengukur variabel (Y2) menggunakan dokumentasi dengan memperoleh data hasil belajar siswa yang diperoleh dari penilaian tengah semester siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Dalam pembuatan instrumen kuesioner/angket, peneliti menggunakan pengukuran jenis *Skala Likert*. Menurut Sugiyono *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.⁷⁴ Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Dengan *Skala Likert* maka variabel yang hendak diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen

⁷³ Evi Diyyana, “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2020), 82.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 134.

yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Adapun kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini adalah selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Pemberian skor dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Pemberian Skor pada Skala Likert

Kriteria	Nilai
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono, 2016.

Adapun angket kreativitas mengajar guru dan minat belajar dalam penelitian ini mengadaptasi dari penelitian Rifda Nimury (2019) dengan masing-masing butir soal berjumlah 15 butir pernyataan. Instrumen penelitian yang diadaptasi ini berdasarkan nilai koefisien alpha hitung angket kreatifitas guru sebesar $0,916 > 0,60$ dan minat belajar sebesar $0,767 > 0,60$ maka instrumen bersifat realibel dan tergolong baik.

Berdasarkan pengujian validitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* mendapatkan hasil pengujian yang terangkum pada penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pengujian validitas Instrumen (Angket Kreativitas Mengajar Guru)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,401	0,361	Valid
2	0,631	0,361	Valid
3	0,629	0,361	Valid
4	0,451	0,361	Valid
5	0,688	0,361	Valid
6	0,631	0,361	Valid
7	0,857	0,361	Valid
8	0,851	0,361	Valid

9	0,400	0,361	Valid
10	0,631	0,361	Valid
11	0,857	0,361	Valid
12	0,851	0,361	Valid
13	0,699	0,361	Valid
14	0,791	0,361	Valid
15	0,710	0,361	Valid

Sumber: Rifda Nimury, 2019.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 15 butir item pernyataan tentang kreativitas mengajar guru keseluruhan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Pengujian validitas Instrumen (Angket Minat Belajar Siswa)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,412	0,361	Valid
2	0,407	0,361	Valid
3	0,655	0,361	Valid
4	0,494	0,361	Valid
No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
5	0,509	0,361	Valid
6	0,635	0,361	Valid
7	0,619	0,361	Valid
8	0,564	0,361	Valid
9	0,416	0,361	Valid
10	0,456	0,361	Valid
11	0,371	0,361	Valid
12	0,478	0,361	Valid
13	0,530	0,361	Valid
14	0,393	0,361	Valid
15	0,478	0,361	Valid

Sumber: Rifda Nimury, 2019.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 15 butir item pernyataan tentang minat belajar siswa keseluruhan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Kisi-kisi instrumen yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Mengajar Guru (X)

Variabel	Indikator Variabel	Nomor Item	Jumlah
Kreativitas Mengajar Guru	Guru terbuka pada pengalaman baru	1, 2, 3	3
	Toleransi terhadap perbedaan pendapat serta situasi yang tidak pasti	4, 5, 6	3
	Guru percaya diri dan mandiri	7, 8, 9	3
	Guru tekun dan memiliki semangat tinggi	10, 11, 12	3
	Guru memiliki kesadaran etik dan moral	13, 14, 15	3

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa (Y1)

Variabel	Indikator variabel	Nomor Item	Jumlah
Minat Belajar Siswa	Siswa tertarik terhadap pembelajaran	1, 2, 3	3
	Siswa tekun dan ulet pada aktifitas belajar	4, 5	2
	Siswa kreatif dan produktif dalam pembelajaran	6, 7, 8	3
	Siswa senang dan aktif dalam belajar	9, 10, 11, 12	4
	Siswa tidak mengenal lelah dan bosan dalam belajar	13, 14, 15	3

3. Pengujian Instrumen

Angket yang sudah diuji cobakan akan disusun ulang dengan memperbaiki atau menghilangkan item pernyataan yang tidak sesuai. Tujuan dari perbaikan dari angket ini untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang maksimal. Untuk menganalisis data yang benar, maka instrumen yang

hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reabilitas instrumen, yaitu

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan agar data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang diteliti. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan instrumen. Instrumen dapat dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mengukur data tersebut valid. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu digunakan sebagai alat ukur yang mampu mengukur dengan sesuai kondisi responden yang sesungguhnya.⁷⁵ Pengujian validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Berikut rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Penentuan valid atau tidaknya pernyataan adalah dengan cara membandingkan “r” hitung dan “r” tabel dengan ketentuan:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid

⁷⁵ Hartono, *Analisis Item Instrument* (Bandung: Zanafa Publising, 2010), 85.

2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid⁷⁶

b. Uji Reabilitas

Reabilitas instrumen merupakan suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten) apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Jika soal tes ataupun angket penelitian memberikan hasil yang tetap, maka dapat dikatakan kedua instrumen mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi.⁷⁷ Menurut Sugiyono menyebutkan instrumen yang realibel merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁷⁸ Adapun dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur kreativitas mengajar guru dan minat belajar pada siswa maka peneliti menggunakan uji *Alpha Cronbach* untuk menguji reabilitasnya. Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk menguji reabilitas yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum S^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

⁷⁶ Hartono, 90.

⁷⁷ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 306.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137.

ΣS^2 = Jumlah varian item

S^2 = Varian total.⁷⁹

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitasnya (r_{11}) > 0,6.⁸⁰ Adapun nilai keandalan *Cronbach alpha* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Tingkat Keandalan Cronbach Alpha

Nilai Cronbach Alpha	Tingkat Keandalan
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Revita, dkk., 2008: 13.

D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.⁸¹ Dalam teknik analisis data menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang

⁷⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 115.

⁸⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), 57-58.

⁸¹ Syofian Siregar, 86.

berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸² Terdapat 5 kategori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari panjang kelas interval sebagai berikut:

$$R \text{ (Rentang)} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{5}$$

Untuk penetapan skor masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Angket kreativitas mengajar guru dengan jumlah butir pernyataan yaitu 15. Skor tertinggi yaitu jumlah item pernyataan dikalikan dengan kategori skor paling tinggi $15 \times 5 = 75$ dan skor terendah yaitu $15 \times 1 = 15$.

Tabel 3.9
Tingkat Pencapaian Skor Variabel Kreativitas Mengajar Guru

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	67-79	Sangat Tinggi
2.	54-66	Tinggi
3.	41-53	Sedang
4.	28-40	Rendah
5.	15-27	Sangat Rendah

- b. Angket minat belajar siswa dengan jumlah butir pernyataan yaitu 15. Skor tertinggi yaitu jumlah item pernyataan dikalikan dengan kategori skor paling tinggi $15 \times 5 = 75$ dan skor terendah yaitu $15 \times 1 = 15$.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 207.

Tabel 3.10
Tingkat Pencapaian Skor Variabel Minat Belajar Siswa

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	67-79	Sangat Tinggi
2.	54-66	Tinggi
3.	41-53	Sedang
4.	28-40	Rendah
5.	15-27	Sangat Rendah

- c. Hasil belajar siswa diambil dari nilai Penilaian Tengah Semester Ganjil mata Pelajaran Biologi. Adapun kriteria nilai hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut:⁸³

Tabel 3.11
Tingkat Pencapaian Skor Variabel Hasil Belajar Siswa

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	80-100	Sangat Tinggi
2.	60-79	Tinggi
3.	40-59	Sedang
4.	20-39	Rendah
5.	0-19	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2010 dalam Amelliatus Suflia, 2022: 55.

2. Statistik Inferensial

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini digunakan statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Dalam penelitian ini statistik yang digunakan untuk statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik

⁸³ Amelliatus Suflia, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Agama di MA Negeri Bondowoso". (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 55.

atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.⁸⁴ Statistik inferensial dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah nomor dua, dan tiga dengan penyajian data menggunakan analisis data regresi linier sederhana. Tujuan penerapan metode ini untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁸⁵ Sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat terhadap data hasil penelitian. Analisis uji prasyarat yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada

di pusat.⁸⁶ Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dilakukan dengan uji grafik, yaitu dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal pada suatu grafik dengan asas yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah (1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi mempunyai residual yang normal, (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 209-210.

⁸⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 284.

⁸⁶ Yulingga Nanda Hanief, dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Depulish, 2017), 67.

mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Untuk mempermudah melakukan uji normalitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 29.0.1.0*.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dalam suatu pengamatan di mana semua gangguan mempunyai varians yang sama. Masalah heteroskedastisitas terjadi apabila gangguan pada model yang sedang diamati tidak memiliki varians yang tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *Scatterplot* yang menunjukkan hubungan antara *Regression Studentised Residual* dengan *Regression Standardized Predicted Value*. Jika titik-titik dalam plot yang terbentuk menyebar secara acak dan tidak menunjukkan suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mendeteksi apakah data random atau tidak. Di samping itu juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Autokorelasi merupakan suatu koefisien yang menunjukkan korelasi dua nilai pada variabel yang sama pada horizon waktu X_1 dan X_{1+k} . Uji autokorelasi ini diuji

dengan menggunakan Uji *Durbin Waston*. Untuk menentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak, yaitu dengan cara melihat nilai koefisien sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Uji *Durbin Waston*

Nilai <i>Durbin Waston</i>	Kriteria
$du < d < 4-du$	Tidak ada autokorelasi
$dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$	Tidak dapat disimpulkan
$d < dl$ atau $d > 4-dl$	Terjadi autokorelasi

Sumber: Trihendradi, 2007: 14.⁸⁷

b. Uji Hipotesis

1) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Dalam melakukan uji analisis data, regresi sederhana digunakan untuk menguji satu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Regresi adalah hubungan kausal atau sebab akibat yaitu untuk menaksir besaran kenaikan atau penurunan variabel terikat berdasarkan kenaikan atau penurunan variabel bebas.

Dalam regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh pada variabel Y secara tetap. Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

⁸⁷ Cornelius Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 12.

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Garis regresi/*variable response*

X = Variabel bebas/*predictor*

a = Konstanta (*intersept*)

b = Koefisien regresi (*slope*)

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana n = Jumlah data.⁸⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁸⁸ I Made Yuliara, *Regresi Linier sederhana* (Modul, Universitas Udayana, 2016), 2.

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Darussalam yang terletak di jalan PonPes Darussalam RT/RW 03/02 Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. SMA Darussalam merupakan salah satu unit pendidikan formal yang ada di Pondok Pesantren Darussalam. SMA Darussalam memiliki beberapa program jurusan yaitu MIPA, Bahasa, dan IPS dan berakreditasi “A”. Kurikulum yang digunakan oleh SMA Darussalam adalah Kurikulum K13. Adapun identitas, visi dan misi serta tujuan dari SMA Darussalam sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Darussalam

NPSN : 20525832

Status Sekolah: Swasta

Alamat Sekolah : Jalan Pon.Pes Darussalam RT/RW 03/02

Dusun : Blokagung

Desa : Karangdoro

Kecamatan : Tegalsari

Kabupaten : Banyuwangi

Provinsi : Jawa Timur

Alamat Website : smadarussalam.sch.id

Alamat Email : smadarussalambwi@gmail.com

2. Visi

“Terwujudnya peserta didik yang beriman, berkarakter, cerdas, terampil, dan berwawasan lingkungan”.

3. Misi

“Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul di bidang sains, ilmu sosial, dan kebahasaan”.

4. Tujuan Sekolah

- a. Menjadikan sekolah dan lulusan memiliki integritas keilmuan serta mampu meraih prestasi akademik maupun non akademik.
- b. Menghasilkan lulusan berkarakter religius, nasionalis, mandiri, integritas, bertanggung jawab, gotong royong, dan beradab.
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap sesama dan lingkungan.
- d. Terbentuk pribadi siswa yang berakhlakul karimah, beriman, dan bertakwa.
- e. Meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik yang ditandai oleh peningkatan mutu.
- f. Meningkatkan prestasi siswa dibidang non akademik yang ditandai oleh kemampuan skill dan kreativitas.
- g. Meningkatkan motivasi siswa untuk memiliki semangat kompetitif yang lebih tinggi.
- h. Tercipta lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, dan nyaman.
- i. Tercipta suasana kekeluargaan, demokratis, dan saling menghargai.

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi yang terletak di jalan PonPes Darussalam RT/RW 03/02 Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Populasi penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI MIPA dengan jumlah sampel 139 siswa. Kegiatan penelitian dimulai pada hari Sabtu, 07 Oktober 2023 dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi. Kemudian pada 07-12 Oktober 2023 peneliti menyebarkan angket kepada responden yang terdiri dari 5 kelas, yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, dan XI MIPA 5. Pada hari Selasa, 10 Oktober 2023 peneliti menemui Ibu Illa Atmijayanti selaku guru Biologi kelas XI MIPA untuk meminta data-data terkait penelitian. Penelitian berakhir pada hari Kamis, 12 Oktober 2023 dengan meminta surat keterangan selesai penelitian kepada SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu variabel kreativitas mengajar guru (X), variabel minat belajar siswa (Y_1), dan variabel hasil belajar siswa (Y_2). data yang digunakan untuk variabel kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa di dapat melalui angket menggunakan skala *likert* yang disebarkan kepada seluruh siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total sampling* dikarenakan ingin menggunakan seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini

sebanyak 139 siswa. Data yang digunakan untuk variabel hasil belajar siswa menggunakan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil yang diperoleh dari guru Biologi kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data hasil lapangan yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun rekapitulasi hasil penelitian pada lampiran 5 sampai 7 dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Kelas	Kreativitas Mengajar Guru (X)	Minat Belajar Siswa (Y ₁)	Hasil Belajar Siswa (Y ₂)
1	Resp 001	XI MIPA 1	55	52	74
2	Resp 002	XI MIPA 1	58	65	70
3	Resp 003	XI MIPA 1	63	57	79
4	Resp 004	XI MIPA 1	63	55	80
5	Resp 005	XI MIPA 1	61	62	85
6	Resp 006	XI MIPA 1	56	63	73
7	Resp 007	XI MIPA 1	62	59	92
8	Resp 008	XI MIPA 1	71	62	89
9	Resp 009	XI MIPA 1	54	53	75
10	Resp 010	XI MIPA 1	60	65	86
11	Resp 011	XI MIPA 1	58	64	78
12	Resp 012	XI MIPA	64	61	85

No.	Kode Sampel	Kelas	Kreativitas Mengajar Guru (X)	Minat Belajar Siswa (Y ₁)	Hasil Belajar Siswa (Y ₂)
		1			
13	Resp 013	XI MIPA 1	60	63	80
14	Resp 014	XI MIPA 1	62	64	90
15	Resp 015	XI MIPA 1	70	66	88
16	Resp 016	XI MIPA 1	53	50	70
17	Resp 017	XI MIPA 1	54	68	73
18	Resp 018	XI MIPA 1	59	64	75
19	Resp 019	XI MIPA 1	66	60	86
20	Resp 020	XI MIPA 1	57	60	80
21	Resp 021	XI MIPA 1	63	56	84
22	Resp 022	XI MIPA 1	54	51	74
23	Resp 023	XI MIPA 1	60	62	85
24	Resp 024	XI MIPA 1	65	61	87
25	Resp 025	XI MIPA 1	69	59	90
26	Resp 026	XI MIPA 1	62	64	84
27	Resp 027	XI MIPA 1	68	61	77
28	Resp 028	XI MIPA 1	65	60	86
29	Resp 029	XI MIPA 1	59	66	75
30	Resp 030	XI MIPA 1	52	63	70
31	Resp 031	XI MIPA 1	68	61	84
32	Resp 032	XI MIPA 1	59	63	80
33	Resp 033	XI MIPA	58	67	86

No.	Kode Sampel	Kelas	Kreativitas Mengajar Guru (X)	Minat Belajar Siswa (Y ₁)	Hasil Belajar Siswa (Y ₂)
		2			
34	Resp 034	XI MIPA 2	67	63	92
35	Resp 035	XI MIPA 2	49	53	70
36	Resp 036	XI MIPA 2	55	56	84
37	Resp 037	XI MIPA 2	58	59	79
38	Resp 038	XI MIPA 2	63	54	90
39	Resp 039	XI MIPA 2	65	65	90
40	Resp 040	XI MIPA 2	62	64	85
41	Resp 041	XI MIPA 2	71	67	88
42	Resp 042	XI MIPA 2	64	58	85
43	Resp 043	XI MIPA 2	62	63	80
44	Resp 044	XI MIPA 2	71	68	74
45	Resp 045	XI MIPA 2	69	54	70
46	Resp 046	XI MIPA 2	64	61	84
47	Resp 047	XI MIPA 2	66	68	80
48	Resp 048	XI MIPA 2	64	59	93
49	Resp 049	XI MIPA 2	62	60	87
50	Resp 050	XI MIPA 2	56	61	90
51	Resp 051	XI MIPA 2	51	48	94
52	Resp 052	XI MIPA 2	65	59	86
53	Resp 053	XI MIPA 2	59	54	73
54	Resp 054	XI MIPA	64	57	84

No.	Kode Sampel	Kelas	Kreativitas Mengajar Guru (X)	Minat Belajar Siswa (Y ₁)	Hasil Belajar Siswa (Y ₂)
		2			
55	Resp 055	XI MIPA 2	62	60	90
56	Resp 056	XI MIPA 2	55	59	96
57	Resp 057	XI MIPA 2	73	62	75
58	Resp 058	XI MIPA 2	63	58	85
59	Resp 059	XI MIPA 2	61	65	83
60	Resp 060	XI MIPA 2	66	60	90
61	Resp 061	XI MIPA 2	68	63	75
62	Resp 062	XI MIPA 2	63	65	80
63	Resp 063	XI MIPA 2	59	65	73
64	Resp 064	XI MIPA 3	51	58	82
65	Resp 065	XI MIPA 3	50	54	85
66	Resp 066	XI MIPA 3	69	60	70
67	Resp 067	XI MIPA 3	62	59	90
68	Resp 068	XI MIPA 3	63	64	78
69	Resp 069	XI MIPA 3	64	62	90
70	Resp 070	XI MIPA 3	57	64	84
71	Resp 071	XI MIPA 3	64	55	89
72	Resp 072	XI MIPA 3	60	58	85
73	Resp 073	XI MIPA 3	67	54	79
74	Resp 074	XI MIPA 3	70	62	90
75	Resp 075	XI MIPA	62	57	77

No.	Kode Sampel	Kelas	Kreativitas Mengajar Guru (X)	Minat Belajar Siswa (Y ₁)	Hasil Belajar Siswa (Y ₂)
		3			
76	Resp 076	XI MIPA 3	60	59	83
77	Resp 077	XI MIPA 3	63	68	86
78	Resp 078	XI MIPA 3	60	58	87
79	Resp 079	XI MIPA 3	66	58	73
80	Resp 080	XI MIPA 3	61	65	87
81	Resp 081	XI MIPA 3	54	50	92
82	Resp 082	XI MIPA 3	62	59	91
83	Resp 083	XI MIPA 3	66	62	82
84	Resp 084	XI MIPA 3	58	55	78
85	Resp 085	XI MIPA 3	61	59	80
86	Resp 086	XI MIPA 3	59	52	84
87	Resp 087	XI MIPA 3	68	59	90
88	Resp 088	XI MIPA 3	65	70	80
89	Resp 089	XI MIPA 3	63	66	83
90	Resp 090	XI MIPA 3	60	58	89
91	Resp 091	XI MIPA 3	63	69	90
92	Resp 092	XI MIPA 3	63	59	91
93	Resp 093	XI MIPA 3	66	52	77
94	Resp 094	XI MIPA 3	57	59	76
95	Resp 095	XI MIPA 3	60	61	93
96	Resp 096	XI MIPA	61	57	80

No.	Kode Sampel	Kelas	Kreativitas Mengajar Guru (X)	Minat Belajar Siswa (Y ₁)	Hasil Belajar Siswa (Y ₂)
		4			
97	Resp 097	XI MIPA 4	55	54	86
98	Resp 098	XI MIPA 4	56	58	81
99	Resp 099	XI MIPA 4	54	51	74
100	Resp 100	XI MIPA 4	63	57	90
101	Resp 101	XI MIPA 4	62	54	87
102	Resp 102	XI MIPA 4	68	58	90
103	Resp 103	XI MIPA 4	66	59	75
104	Resp 104	XI MIPA 4	61	56	76
105	Resp 105	XI MIPA 4	61	63	96
106	Resp 106	XI MIPA 4	69	52	84
107	Resp 107	XI MIPA 4	56	63	80
108	Resp 108	XI MIPA 4	62	64	86
109	Resp 109	XI MIPA 4	56	56	76
110	Resp 110	XI MIPA 4	59	61	82
111	Resp 111	XI MIPA 4	61	60	86
112	Resp 112	XI MIPA 4	63	60	83
113	Resp 113	XI MIPA 4	63	65	70
114	Resp 114	XI MIPA 4	68	61	90
115	Resp 115	XI MIPA 4	55	59	93
116	Resp 116	XI MIPA 4	66	61	80
117	Resp 117	XI MIPA	69	54	80

No.	Kode Sampel	Kelas	Kreativitas Mengajar Guru (X)	Minat Belajar Siswa (Y ₁)	Hasil Belajar Siswa (Y ₂)
		4			
118	Resp 118	XI MIPA 4	61	58	83
119	Resp 119	XI MIPA 4	53	56	70
120	Resp 120	XI MIPA 5	71	66	75
121	Resp 121	XI MIPA 5	56	58	75
122	Resp 122	XI MIPA 5	64	60	83
123	Resp 123	XI MIPA 5	68	59	88
124	Resp 124	XI MIPA 5	71	57	90
125	Resp 125	XI MIPA 5	62	61	74
126	Resp 126	XI MIPA 5	70	58	88
127	Resp 127	XI MIPA 5	62	66	81
128	Resp 128	XI MIPA 5	67	54	80
129	Resp 129	XI MIPA 5	68	58	72
130	Resp 130	XI MIPA 5	64	60	84
131	Resp 131	XI MIPA 5	66	53	80
132	Resp 132	XI MIPA 5	51	57	73
133	Resp 133	XI MIPA 5	56	59	75
134	Resp 134	XI MIPA 5	60	62	80
135	Resp 135	XI MIPA 5	64	58	83
136	Resp 136	XI MIPA 5	57	56	79
137	Resp 137	XI MIPA 5	59	59	82
138	Resp 138	XI MIPA	67	58	78

No.	Kode Sampel	Kelas	Kreativitas Mengajar Guru (X)	Minat Belajar Siswa (Y ₁)	Hasil Belajar Siswa (Y ₂)
		5			
139	Resp 139	XI MIPA 5	60	61	80

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Gambaran umum dari hasil data yang diperoleh meliputi frekuensi dan kategori data dari masing-masing instrumen dengan uraian sebagai berikut:

a. Data Hasil Angket Kreativitas Mengajar Guru

Adapun data dari hasil angket kreativitas mengajar guru pada lampiran 5 dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Angket Kreativitas Mengajar Guru

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	24	17%
2.	Tinggi	107	77%
3.	Sedang	8	6%
4.	Rendah	0	0%
5.	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		139	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 24 siswa dengan persentase 17%, kategori tinggi sebanyak 107 siswa dengan persentase 77%, dan kategori sedang sebanyak 8 siswa dengan persentase 6%.

b. Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Adapun data dari hasil angket minat belajar siswa pada lampiran 6 dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Angket Minat Belajar Siswa

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	8	6%
2.	Tinggi	119	85%
3.	Sedang	12	9%
4.	Rendah	0	0%
5.	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		139	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa dengan persentase 5%, kategori tinggi sebanyak 119 siswa dengan persentase 86%, dan kategori sedang sebanyak 12 siswa dengan persentase 9%.

c. Data Hasil Belajar Siswa

Adapun data dari hasil belajar siswa pada lampiran 7 dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	80-100	96	69%	Sangat Tinggi
2.	60-79	43	31%	Tinggi
3.	40-59	0	0%	Sedang
4.	20-39	0	0%	Rendah
5.	0-19	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		139	100%	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 96 siswa dengan persentase 69%, dan kategori tinggi sebanyak 43 siswa dengan persentase 31%.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial pada penelitian ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada nomor 2 dan 3 dengan penyajian data menggunakan analisis data regresi linier sederhana. Berdasarkan persyaratan dari analisis regresi, maka sebelum pengujian hipotesis diperlukan adanya uji prasyarat analisis terhadap hasil penelitian. Uji prasyarat analisis data regresi linier sederhana yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi memenuhi kenormalan apabila nilai signifikansinya $>0,05$. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 29.0.1.0*, maka didapat hasil uji normalitas data sebagai berikut:

- 1) Uji normalitas variabel kreativitas mengajar guru (X) dengan minat belajar siswa (Y_1)

Tabel 4.5
Uji Normalitas 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		139	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.27698125	
Most Extreme Differences	Absolute	.071	
	Positive	.071	
	Negative	-.064	
Test Statistic		.071	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.084	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.090	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.083
		Upper Bound	.097
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel kreativitas mengajar guru (X) dengan minat belajar siswa (Y_1) diketahui bahwa nilai signifikansi $0,084 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual normal.

- 2) Uji normalitas variabel kreativitas mengajar guru (X) dengan hasil belajar siswa (Y_2)

Tabel 4.6
Uji Normalitas 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		139	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.40843087	
Most Extreme Differences	Absolute	.061	
	Positive	.043	
	Negative	-.061	
Test Statistic		.061	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.235	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.224
		Upper Bound	.245
<p>a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance. e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.</p>			

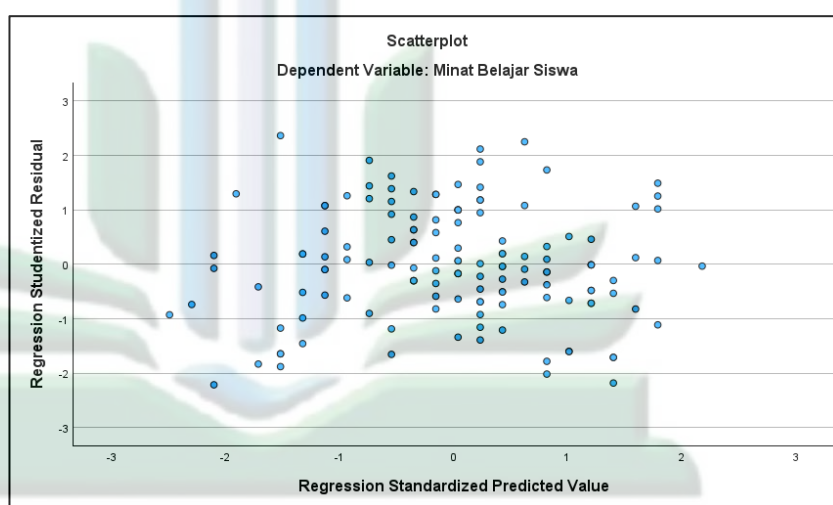
Berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel kreativitas mengajar guru (X) dengan hasil belajar siswa (Y_2) diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual normal.

- b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang bebas dari

heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik pada uji *Scatterplot* sebagai berikut:

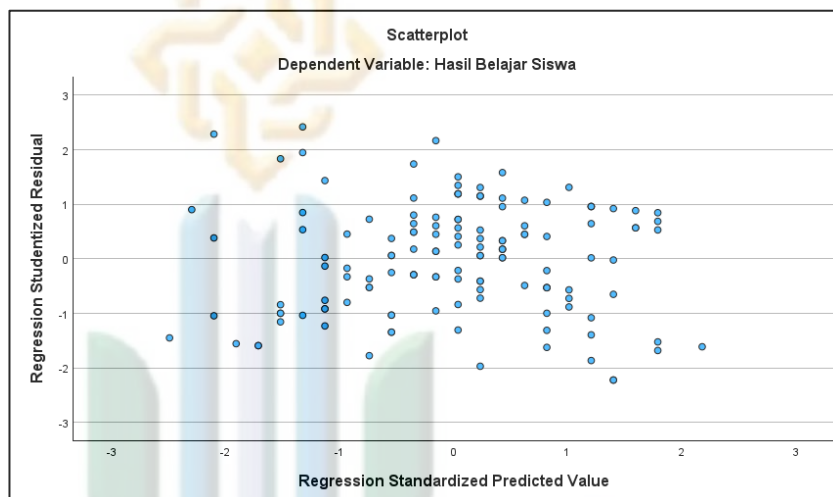
- 1) Uji Heteroskedastisitas variabel kreativitas mengajar guru (X) dengan minat belajar siswa (Y_1)



Gambar 4.7
Uji Heteroskedastisitas 1

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

- 2) Uji Heteroskedastisitas variabel kreativitas mengajar guru (X) dengan hasil belajar siswa (Y_2)



Gambar 4.8
Uji Heteroskedastisitas 2

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah data random atau tidak. Selain itu juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Regresi yang bebas dari terjadinya autokorelasi dapat dilihat dari nilai koefisien $du < d < 4-du$. Hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 29.0.1.0* memperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

- 1) Uji autokorelasi variabel kreativitas mengajar guru (X) dengan minat belajar siswa (Y_1)

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi 1

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.255 ^a	.065	.058	4.293	2.038	
a. Predictors: (Constant), Kreativitas Mengajar Guru						
b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa						

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui angka *Durbin Watson* 2,038 dan dikarenakan nilai koefisien $du < d < 4-du$ yaitu $1,737 < 2,038 < 2,263$ maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Durbin Watson* dapat disimpulkan bahwa regresi bebas dari autokorelasi.

- 2) Uji autokorelasi variabel kreativitas mengajar guru (X) dengan hasil belajar siswa (Y_2)

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi 2

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.199 ^a	.040	.033	6.432	1.913	
a. Predictors: (Constant), Kreativitas Mengajar Guru						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa						

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui angka *Durbin Watson* 1,913 dan dikarenakan nilai koefisien $du < d < 4-du$ yaitu $1,737 < 1,913 < 2,263$ maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji

Durbin Watson dapat disimpulkan bahwa regresi bebas dari autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

- 1) Persamaan regresi linier sederhana variabel kreativitas mengajar guru (X) dengan minat belajar siswa (Y_1)

Tabel 4.9
Uji Regresi Linier Sederhana 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.136	4.409		10.463	<,001
	Kreativitas Mengajar Guru	.219	.071	.255	3.085	.002

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Berdasarkan input SPSS di atas, konstanta dan koefisien persamaan

regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi:

$Y_1 = 46,136 + 0,219X$. Koefisien regresi X sebesar 0,219 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kreativitas mengajar guru, maka nilai minat belajar siswa bertambah sebesar 0,219. Koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap Y_1 adalah positif.

Dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,085 > t_{tabel} = 1,97743$ dan $p\text{-value} = 0,002 < 0,05$. Dengan demikian, “Persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa”.

- 2) Persamaan regresi linier sederhana variabel kreativitas mengajar guru (X) dengan hasil belajar siswa (Y₂)

Tabel 4.10

Uji Regresi Linier Sederhana 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.692	6.607		10.095	<.001
	Kreativitas Mengajar Guru	.253	.107	.199	2.375	.019

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan input SPSS di atas, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi:

$Y_1 = 66,692 + 0,253X$. Koefisien regresi X sebesar 0,253 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kreativitas mengajar guru, maka nilai hasil belajar siswa bertambah sebesar 0,253. Koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap Y₁ adalah positif.

Dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,375 > t_{tabel} = 1,97743$ dan $p\text{-value} = 0,019 < 0,05$. Dengan demikian, “Persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”.

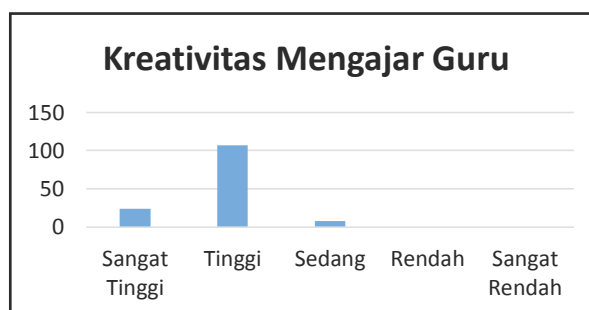
D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa pada

kegiatan kreativitas mengajar guru Biologi kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi, adakah pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi, serta adakah pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Prosentase persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi kelas XI di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi

Kreativitas mengajar guru merupakan kemampuan seorang guru untuk menciptakan sesuatu yang baru atau mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah dan dengan adanya kemampuan tersebut diharapkan lebih kreatif dalam proses belajar mengajar. Setelah dilakukan penyebaran angket kreativitas mengajar guru kepada siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi tanggapan responden pada lampiran 5 dapat disimpulkan pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3
Prosentase Kreativitas Mengajar Guru

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat diketahui bahwa persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi dengan kategori sangat tinggi sebanyak 24 siswa, kategori tinggi sebanyak 107 siswa, dan kategori sedang sebanyak 8 siswa.

Pada dasarnya, kreativitas mengajar guru yang tinggi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor ini terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu sendiri berasal dari dalam diri guru, yang dalam diri nya memiliki suatu dorongan untuk berkembang ke arah yang lebih baik. Sedangkan pada faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat kreativitas mengajar guru meliputi latar belakang pendidikan guru, pelatihan-pelatihan guru, pengalaman mengajar guru, serta faktor kesejahteraan guru.⁸⁹

Hal ini sesuai dengan pendapat Guntur Talajan, bahwasannya kreativitas guru dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang saling berkaitan dengan pendidikan. Kreativitas guru memiliki peran tidak sekedar membantu suatu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi juga mencakup aspek yang lain meliputi kognitif afektif, serta psikomotorik.⁹⁰ Kreativitas guru yang tinggi dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan kreativitas, pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya kreativitas, guru akan

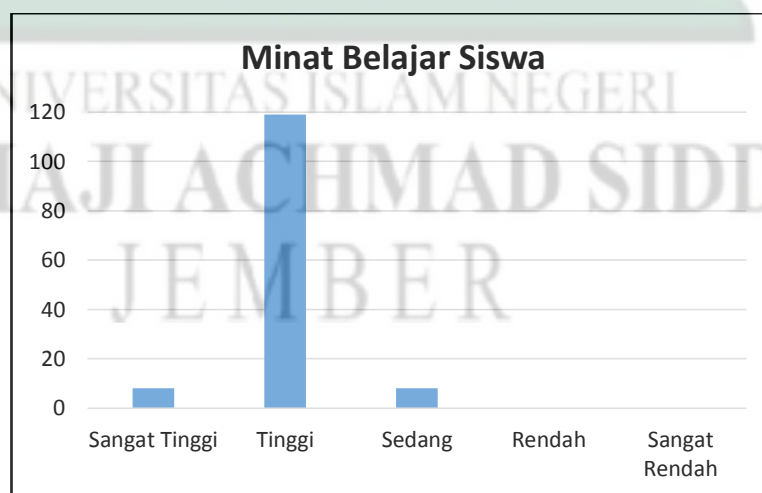
⁸⁹ La Hadisi, Wa Ode Astina., dan Wampika, "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri 3 Kendari." 149.

⁹⁰ Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*, 54.

terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga kreativitas sangat membantu guru atau pendidik dalam proses belajar yang efektif dan efisien.⁹¹

2. Pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi

Minat belajar merupakan kecenderungan tertentu yang timbul dari diri seseorang atau karena disebabkan oleh faktor-faktor lain yang dapat mendorong siswa untuk senang dalam suatu pembelajaran. Setelah dilakukan penyebaran angket minat belajar siswa kepada siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi tanggapan responden pada lampiran 6 dapat disimpulkan pada gambar 4.4 berikut:



Gambar 4.4
Prosentase Minat Belajar Siswa

⁹¹ Rustandi, Nuraini Asriati, dan Bambang Genjik Sumartono, "Analisis Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Tanya Jawab pada Pelajaran Ekonomi MAN 1 Pontianak," 2.

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi dengan kategori sangat tinggi sebanyak 18 siswa, kategori tinggi sebanyak 119 siswa, dan kategori sedang sebanyak 12.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa, minat merupakan suatu kondisi dimana apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah dapat dipastikan akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Seseorang yang memiliki minat pada suatu objek, maka dia akan tertarik pada hal tersebut. Minat akan mendorong seseorang untuk mencari tahu, mempelajari objek tersebut, serta akan mengikuti perkembangan dan aktivitas yang berhubungan dengan objek tersebut.⁹² Sehingga dalam konteks pembelajaran, seorang guru perlu membangkitkan minat siswa dengan tujuan agar siswa tertarik terhadap materi pelajaran dan mendapatkan hasil yang baik pada materi yang dipelajarinya.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi. Setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana terbukti bahwa hipotesis alternatif (H_a1) diterima, sehingga dapat diketahui bahwa

⁹² A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, 76.

persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Hasil perhitungan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics* 29.0.1.0 diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,085 > t_{tabel} = 1,97743$ dan $p\text{-value} = 0,002 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi. Kreativitas mengajar guru berpengaruh pada naik turunnya minat belajar siswa. Apabila kreativitas mengajar guru tinggi, maka minat belajar juga tinggi.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rifda Nimury (2019) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru”. Berdasarkan hasil penelitiannya menggunakan analisis regresi linier sederhana dan dimasukkan kedalam rumus *Product Moment*, adapun besarnya r_o (observasi) = 0,647, apabila dibandingkan dengan r_t (tabel) pada taraf 5% maupun 1% maka $0,1950,647 > 0,0256$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima karena terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas guru terhadap minat belajar siswa

pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.⁹³

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Herman Philips Dolonseda dan Listriyanti Palangda (2022) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe”. Berdasarkan hasil penelitiannya menggunakan analisis regresi sederhana, korelasi sederhana, regresi dan korelasi berganda, dengan persamaan regresi variabel X_1 terhadap Y yaitu $Y = 16,958 + 0,767X_1$, nilai $t_{hitung} = 8,15 > t_{tabel} 2,00$. Hal ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe diterima.⁹⁴ Sehingga berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, kreativitas mengajar guru diketahui memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya, yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar berasal dari dalam diri (faktor internal) dan berasal dari luar diri (faktor eksternal). Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang meliputi faktor jasmani,

⁹³ Rifda Nimury, “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

⁹⁴ Herman Philips Dolonseda, dan Listriyanti Palangda, “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 5 (2022).

psikologis, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Sedangkan Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang meliputi faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan, dan faktor lingkungan spiritual dan keamanan.⁹⁵ Kreativitas mengajar guru termasuk ke dalam faktor eksternal yaitu faktor sosial, faktor sosial meliputi keadaan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan kelompok.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat E. Mulyasa yang menyatakan bahwa kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dilakukan dengan memberikan inspirasi bagi siswa, menciptakan ide-ide kreatif sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan gagasan atau ide baru.⁹⁶ Minat belajar siswa memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar, apabila materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa sulit untuk menerima pembelajaran dan siswa tidak memperoleh kepuasan dalam belajar.⁹⁷

3. Pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi

Hasil belajar merupakan perwujudan kemampuan yang diakibatkan oleh perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada penelitian ini hasil belajar siswa diperoleh dari nilai

⁹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 30.

⁹⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 67.

⁹⁷ Wasty Soemanto, dan Soetopo, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*, 9.

Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil pada lampiran 7 dapat disimpulkan pada gambar 4.5 berikut:



Gambar 4.5
Prosentase Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.5 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi dengan kategori sangat tinggi 69%, dan kategori tinggi 31%.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ngalim Purwanto bahwa, hasil belajar atau perubahan perilaku seseorang menimbulkan kemampuan berupa hasil utama pengajaran (*Intructional Effect*) maupun hasil pengiring (*Nurturant Effect*). Hasil utama dalam pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang pada dasarnya dirancang untuk mewujudkan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Sedangkan hasil pengiring merupakan hasil yang dicapai akan tetapi sebelumnya tidak direncanakan.⁹⁸ Misalnya sebelumnya siswa tidak menyukai pelajaran

⁹⁸ Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 48.

Biologi, setelah pembelajaran siswa menjadi suka dikarenakan senang dengan metode atau cara penyampaian guru saat mengajar.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi. Setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana terbukti bahwa hipotesis alternatif (H_a2) diterima, sehingga dapat diketahui bahwa persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Hasil perhitungan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 29.0.1.0* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,375 > t_{tabel} = 1,97743$ dan $p\text{-value} = 0,019 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi tersebut menunjukkan kreativitas mengajar guru berpengaruh naik turunnya hasil belajar siswa. Apabila kreativitas mengajar guru tinggi, maka hasil belajar juga tinggi, begitupun sebaliknya.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ina Agustin (2022), yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease (COVID-19)*”. Berdasarkan hasil penelitiannya menggunakan analisis korelasi product moment dan mendapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,163 > 0,196$), nilai signifikansi $0,000 <$

0,05 dan koefisien determinasi 0,144 atau 14,4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima karena terdapat korelasi yang signifikan antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah pada masa pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19).⁹⁹

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Andi Rahmatia (2022) yang berjudul “Pengaruh Multimedia dan Kreativitas Guru Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Makassar”. Berdasarkan hasil penelitiannya menggunakan analisis uji regresi linier berganda, dengan hasil pengujian analisis hipotesis kedua menunjukkan probabilitas F_{hitung} sebesar 0,026 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau ($p = 0,030 < \alpha = 0,05$). Hal ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Makassar.¹⁰⁰ Sehingga berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, kreativitas mengajar guru diketahui memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Wasliman dalam Ahmad Susanto menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai macam faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, sikap, minat, perhatian, motivasi dalam belajar, kebiasaan belajar, serta

⁹⁹ Ina Agustin, “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19)” (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2022).

¹⁰⁰ Andi Rahmatia, “Pengaruh Multimedia dan Kreativitas Guru Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Makassar” *Jurnal Galeri Pendidikan* 2, No.1 (2022).

kondisi fisik dan kesehatan diri. Sedangkan faktor eksternal meliputi keadaan keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹⁰¹ Kreativitas mengajar guru termasuk faktor eksternal yaitu keadaan lingkungan sekolah.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Wijaya dalam Monawati Fauzi, bahwa kreativitas guru dalam belajar mengajar mempunyai peran penting dalam peningkatan mutu hasil belajar siswanya. Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi baik.¹⁰² Oleh karena itu, guru harus menyadari betapa pentingnya mengembangkan kreativitas dalam mengajar. Kreativitas guru tersebut akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mengajar dan juga siswa akan menjadikan motivasi belajar siswa tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹⁰¹ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 12.

¹⁰² Monawati Fauzi, "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa," 34.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi dengan mengacu rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi dengan kategori sangat tinggi sebanyak 24 siswa dengan persentase 17%, kategori tinggi sebanyak 107 siswa dengan persentase 77%, dan kategori sedang sebanyak 8 siswa dengan persentase 6%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji analisis regresi sederhana diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,085 > t_{tabel} = 1,97743$, dengan besar sig. sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji analisis regresi sederhana diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,375 > t_{tabel} = 1,97743$, dengan besar sig. sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus bersemangat dalam mengajar dan senantiasa meningkatkan kemampuan kreativitas dalam mengajar, guna untuk dapat terus meningkatkan minat serta hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, hasil belajar dan menjadi siswa yang lebih baik fokus, serta tekun dalam belajar sehingga kelas menjadi semakin aktif, dan tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan serta memperdalam penelitian yang selanjutnya akan dilakukan seperti menambah variabel bebas maupun variabel terikat atau mengganti variabel bebas dan variabel terikat yang lebih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, maupun mengganti dengan hal lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ina. “*Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)*”. Universitas Negeri Jakarta. Skripsi. 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- B. Uno, Hamzah., dan Nurdin. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya. 2010.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2009.
- Diyana, Evi. “*Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung*”. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Skripsi. 2020.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Djamarah., dan Syaiful Bakri. *Psikologi Belajar (Edisi 2)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dolonseda, Herman Philips., dan Listriyanti Palangda. “*Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe.*” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 5 (2022).
- Erlangga, Yugha, dan Rizal Pahlevi Hilabi. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Esensi Erlangga Group. 2012.
- Fauzi, Monawati. Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2).2018.
- Firmansyah. *Mudah dan Aktif Belajar Biologi*. Jakarta: PT. Setia Purna Inves. 2009.
- Hadisi, La., Wa Ode Astina., dan Wampika. “*Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap*

- Daya Serap Siswa di SMK Negeri 3 Kendari.” *Jurnal Al-Ta’dib/pendidikan* 10, no. 2 (2017).
- Hanief, Yulingga Nanda, dan Wasis Himawanto. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Depulish. 2017.
- Hartono. *Analisis Item Instrument*. Bandung: Zanafa Publising. 2010.
- Hartono., dkk. *PAIKEM: pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan*. Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing. 2012.
- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2016.
- Jauhar, Mohammad. *Implementasi Paikem: dari Behavioristik sampai Kontruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2011.
- Lukman, Aulia. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Wundulako. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 4(1). 2021.
- M., Zakaria H., Eka Agustin, dan Fitri Nasaumi. Pengaruh Kreativitas Guru Ekonomi dalam Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Mila Kabupaten Pidie. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3(4). 2023.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2015.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009.
- Naim, Ngainun. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif*. Bandung: Tarsito. 2006.
- Nazir, M. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003.
- Nimury, Rifda. “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru”. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi. 2019.

- Oktaria, Yuyun. *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Pencemaran Lingkungan untuk Siswa Kelas X SMA*. Lampung: Universitas Raden Intan lampung. 2016.
- Purwanto, Ngalim. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Rahmatia, Andi. Pengaruh Multimedia dan Kreativitas Guru Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Makassar. *Jurnal Galeri Pendidikan*, 2(1). 2022.
- Revita, Rena., dkk. Analisis Instrumen Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematika untuk Siswa SMP pada Materi Fungsi dan Relasi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2). 2018.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Rustaman, Nuryani Y., dkk. *Strategi Belajar Mengajar Biologi: Common Textbook*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. 2003.
- Rustandi, Nuraini Asrianti, dan Bambang Genjik Sumartono. Analisis Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Tanya Jawab pada Pelajaran Ekonomi MAN 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(11). 2019.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2011.
- Satori, Djam'an, dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Penerbit Kencana. 2017.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Soemanto, Wasty, dan Soetopo. *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*. Surabaya: Usaha Nasional. 2002.
- Sudarma, Momo. *Profesi Guru, Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

- Sufliya, Amelliatius. *“Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Agama di MA Negeri Bondowoso”*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Skripsi. 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2016.
- Suharso, Puguh. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: PT. Indeks. 2009.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2012.
- Supardi. *Sekolah Efektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013.
- Talajan, Guntur. *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: Laksbar Pressindo. 2012.
- Thabrani, Muhammad, dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran; Mengembangkan Wacana dan Praktek Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq. 2021.
- Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2017.
- Yuliara, I Made. *“Regresi Linier sederhana”*. Universitas Udayana. Modul. 2016.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farikha Luqyana

NIM : T20198050

Program Studi : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 24 November 2023

Saya yang menyatakan



Farikha Luqyana

T20198050

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Nama : Farikha Luqyana

NIM : T20198050

Kelas : Biologi 2

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa pada Kreativitas Mengajar Guru Biologi terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Persepsi Siswa pada Kreativitas Mengajar Guru Biologi terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi	Kreativitas Mengajar Guru	Kreativitas mengajar guru: - Guru terbuka dalam pengalaman baru - Toleransi terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti - Guru percaya diri dan mandiri - Guru tekun dan memiliki semangat tinggi - Guru memiliki kesadaran etik dan moral	- Subjek penelitian: Siswa kelas XI MIPA SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi - Angket - Dokumentasi - Kepustakaan	1. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Penentuan sampel penelitian: <i>Total sampling</i> 3. Metode pengumpulan data: a. Kuesioner/angket b. Dokumentasi 4. Teknik analisis data: uji regresi linier sederhana	1. Bagaimana persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi? 2. Adakah pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi?
Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah

	Minat Belajar Siswa	Minat Belajar Siswa: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa tertarik terhadap pembelajaran - Siswa tekun dan ulet dalam aktifitas belajar - Siswa kreatif dan produktif dalam pembelajaran - Siswa senang dan aktif dalam belajar - Siswa tidak mengenal lelah dan bosan dalam belajar 			3. Adakah pengaruh persepsi siswa pada kreativitas mengajar guru Biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi?
	Hasil Belajar Siswa	Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil mata pelajaran Biologi			

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

**ANGKET PERSEPSI SISWA PADA KREATIVITAS MENGAJAR GURU
BIOLOGI
SISWA KELAS XI MIPA DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG
BANYUWANGI**

A. IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulis data diri anda dengan tepat dan benar
2. Baca dengan baik setiap pernyataan
3. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
4. Kemudian beri tanda checklist (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan anda
5. Jawaban telah disediakan di sebelah kanan pernyataan dengan pilihan jawaban yang terdiri dari :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

NO.	PERNYATAAN	SKALA JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Guru Biologi memberikan contoh-contoh yang ada dalam proses pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata.					
2.	Guru Biologi menggunakan metode belajar yang baru dan bervariasi setiap saat.					

3.	Guru Biologi menceritakan pengalaman yang pernah dialaminya kepada siswa guna meningkatkan minat belajar siswa.					
NO.	PERNYATAAN	SKALA JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
4.	Guru Biologi menerima kritikan yang disampaikan siswanya dalam proses pembelajaran berlangsung.					
5.	Guru Biologi menghargai gagasan/ide yang muncul dari siswa supaya siswa lebih semangat dalam mengemukakan pendapat.					
6.	Guru Biologi menanggapi pertanyaan yang diajukan siswa.					
7.	Guru Biologi memanfaatkan waktu luang untuk mengisi buku batas pelajaran di setiap proses pembelajaran.					
8.	Guru Biologi menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah diajarkan pada siswa di akhir pembelajaran.					
9.	Guru Biologi memperbanyak bahan bacaan/buku mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswanya.					
10.	Guru Biologi giat menambah pengetahuan dan mencari sumber pelajaran dari internet.					
11.	Guru Biologi mengadakan variasi dalam pembelajaran seperti dengan mengadakan game sebagai selingan.					
12.	Guru Biologi senantiasa mengajar dengan penuh semangat dan menyenangkan supaya siswa juga bersemangat dalam belajar.					
13.	Guru Biologi menggunakan tutur bahasa yang lemah lembut dan sopan.					
14.	Guru Biologi mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah.					
15.	Guru Biologi berpakaian rapi sesuai dengan kode etik keguruan.					

(Rifda Nimury. *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru*. Skripsi. 2019)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
BIOLOGI
KELAS XI MIPA DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG
BANYUWANGI

A. IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulis data diri anda dengan tepat dan benar
2. Baca dengan baik setiap pernyataan
3. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
4. Kemudian beri tanda checklist (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan anda
5. Jawaban telah disediakan di sebelah kanan pernyataan dengan pilihan jawaban yang terdiri dari :
 - SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KD : Kadang-Kadang
 - JR : Jarang
 - TP : Tidak Pernah

NO.	PERNYATAAN	SKALA JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu dan mempersiapkan alat tulis untuk belajar.					
2.	Siswa bertanya kepada guru mengenai apa yang tidak dipahami dari materi yang dijelaskan oleh guru.					
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.					
4.	Siswa mengerjakan latihan yang					

	diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.					
NO.	PERNYATAAN	SKALA JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
5.	Siswa mampu mengemukakan pendapat mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.					
6.	Siswa bertanya kepada guru dan temannya jika ada materi yang tidak dipahami.					
7.	Siswa mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru.					
8.	Siswa mencari buku-buku yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.					
9.	Siswa mengerjakan tugas (PR) yang diberikan guru dengan tepat waktu.					
10.	Siswa dapat menjelaskan pertanyaan atau kuis yang diberikan guru.					
11.	Siswa membentuk kelompok belajar untuk mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari.					
12.	Siswa berani memberikan masukan atau pendapatnya dalam proses diskusi yang diadakan oleh guru.					
13.	Siswa mengulang kembali materi pelajaran saat berada dirumah.					
14.	Siswa diberi hadiah jika berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan guru.					
15.	Siswa aktif bertanya kepada guru dan senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru.					

(Rifda Nimury. *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru*. Skripsi. 2019)

Lampiran 4

Daftar Nama Responden Penelitian

NO. URUT	NAMA SISWA	KELAS
1	Agista Fakhra Adelianata	XI MIPA 1
2	Al Vera Khomariatul Ufro	XI MIPA 1
3	Aliya Putri Safa Azzahra	XI MIPA 1
4	Ayu Izza Afkarina	XI MIPA 1
5	Berliana Allanis	XI MIPA 1
6	Bertha Marchella Al Muna	XI MIPA 1
7	Bihyatul Nur Qolbu	XI MIPA 1
8	Clarissa Ardina Damayanti	XI MIPA 1
9	Dian Rahma Nabila	XI MIPA 1
10	Diana Eka Fatmasari	XI MIPA 1
11	Eva Nanda Aulya	XI MIPA 1
12	Fahma Rizqa Aulia Putri	XI MIPA 1
13	Fahmidia Hilda Maulidi	XI MIPA 1
14	Fauziah Danisa	XI MIPA 1
15	Firyal Afifah Fadhoil	XI MIPA 1
16	Flora Deswita Putri Nofarica	XI MIPA 1
17	Hikmatul Aulia Nadiatur Rofi'ah	XI MIPA 1
18	Izzah Maulidatun Nafisah	XI MIPA 1
19	Jihan Andriani	XI MIPA 1
20	Karisma Auliya Putri	XI MIPA 1
21	Nadifa Khoirotul Ula	XI MIPA 1
22	Naila Hamidatu Zahra	XI MIPA 1
23	Nailil Mazidhah	XI MIPA 1
24	Nazla Muzayadatul Ma'unah	XI MIPA 1
25	Nazwa Aulia	XI MIPA 1
26	Putri I'annatus Sholihah	XI MIPA 1
27	Sahira Az Zahra	XI MIPA 1
28	Siti Aisah Masroh Bathin	XI MIPA 1
29	siti Fafahish Subhal Jamil	XI MIPA 1
30	Vitra Luychecha	XI MIPA 1
31	Wayan Aniyaturrohmah	XI MIPA 1
32	Zulia Dwi Nur Cahyani	XI MIPA 1
33	Adinda Rahma Kathrin Nada	XI MIPA 2
34	Anggita Diana Putri	XI MIPA 2
35	Anggun Tri Lestari	XI MIPA 2

NO. URUT	NAMA SISWA	KELAS
36	Ani Nafi Safitri	XI MIPA 2
37	Aurelia Jasmine Salama Putri	XI MIPA 2
38	Ayu Fariha	XI MIPA 2
39	Bisyaroh Camelia Bulqis	XI MIPA 2
40	Chika Rafida Fitriana	XI MIPA 2
41	Elisa Wulandari	XI MIPA 2
42	Firda Al Khofifah Indah M.	XI MIPA 2
43	Hasna Wardani Kamila	XI MIPA 2
44	Ilma Ainuz Zulvia Ula	XI MIPA 2
45	Ilmi Zul Azzahra	XI MIPA 2
46	Mas Bakhatul Ulya	XI MIPA 2
47	Melani Selviana Putri	XI MIPA 2
48	Najwa Dina Rahma	XI MIPA 2
49	Nasfa Nurul Fadilla	XI MIPA 2
50	Ni'matullah Arwin	XI MIPA 2
51	Nisrina Jihan Khoirina	XI MIPA 2
52	Putri Adila Nirmalawati	XI MIPA 2
53	Putri Khoirotun Nisa'	XI MIPA 2
54	Putri Nur Shopia	XI MIPA 2
55	Qhowiyah	XI MIPA 2
56	Qitratu Nada	XI MIPA 2
57	Rasya Abidah Hidayahya S.	XI MIPA 2
58	Salsabila Firdania Putri	XI MIPA 2
59	Shayka Ismawati Nur Azizah	XI MIPA 2
60	Sifa'ur Rahma	XI MIPA 2
61	Vania Ramadani	XI MIPA 2
62	Zahira Rifda Nabila	XI MIPA 2
63	Zahrotul Laili	XI MIPA 2
64	Aisyahatul Khumairo	XI MIPA 3
65	Ananda Velisa Aurelia	XI MIPA 3
66	Aulia Amanda	XI MIPA 3
67	Azzahra Silma Putri Agustin	XI MIPA 3
68	Desyani Tyas Zakia	XI MIPA 3
69	Durotun Nafisah	XI MIPA 3
70	Eka Nurhidayati	XI MIPA 3
71	Fahmidia Hilda Maulidiy	XI MIPA 3
72	Firda Aksanin Nadiya	XI MIPA 3
73	Fizria Nur Alya Zahra	XI MIPA 3

NO. URUT	NAMA SISWA	KELAS
74	Hesti Febri Yanti	XI MIPA 3
75	Ikvinatul Farihah	XI MIPA 3
76	Isroh Hikmah Yani	XI MIPA 3
77	Lailatu Rohmah Fauziyah	XI MIPA 3
78	Marihatun	XI MIPA 3
79	Nabila Risatus Sholihah	XI MIPA 3
80	Nur Azizah	XI MIPA 3
81	Pramudesta Kholis	XI MIPA 3
82	Rini Paramita	XI MIPA 3
83	Rofiatul Laila	XI MIPA 3
84	Sadza Azzahra Putri Indira	XI MIPA 3
85	Safa'atul Rosa Luna	XI MIPA 3
86	Salsabila Eka Putri	XI MIPA 3
87	Serilda Sabilina Izza	XI MIPA 3
88	Sinta Puji Lestari	XI MIPA 3
89	Siti Aisyah Romadhona	XI MIPA 3
90	Siti Nur Aisah	XI MIPA 3
91	Tasya Dwi Wulandari	XI MIPA 3
92	Ulfa Zhuhrotul Aulia	XI MIPA 3
93	Umi Habibah	XI MIPA 3
94	Wahdah Afiatul Karimah	XI MIPA 3
95	Zulfania Farah Medina	XI MIPA 3
96	Adiyaksya Tsaqib Azizy	XI MIPA 4
97	Agil Ramadhan	XI MIPA 4
98	Ahmad Akmal Mazini	XI MIPA 4
99	Ahmad Erfan Fahrudi	XI MIPA 4
100	Ahmad Nabil Azizy	XI MIPA 4
101	Ahmad Ridho	XI MIPA 4
102	Alvino Pradana Saputra	XI MIPA 4
103	Amir Muhammad	XI MIPA 4
104	Angga Faizurrohman	XI MIPA 4
105	Arif Nur Fatwa	XI MIPA 4
106	Arham Khanifa	XI MIPA 4
107	Egi Satrio	XI MIPA 4
108	Farel Martadinata Kuncoro	XI MIPA 4
109	Hadzinu Fahmil Huda	XI MIPA 4
110	Ibnu Malkan	XI MIPA 4
111	Lezar Hafid Triagustino	XI MIPA 4

NO. URUT	NAMA SISWA	KELAS
112	Mochammad Rizky Bintar R.	XI MIPA 4
113	Mohamad Ramadhani	XI MIPA 4
114	Mohammad Abidzar Al Ghifari	XI MIPA 4
115	Muhammad Khoirul Anwar	XI MIPA 4
116	Rifky Virgiyansyah	XI MIPA 4
117	Risky Ardiansyah	XI MIPA 4
118	Riza Nur Bahri Afif Mustofa	XI MIPA 4
119	Sri Mulyanto	XI MIPA 4
120	Abdul Ghofar	XI MIPA 5
121	Achmad Tuesday Setia Negara	XI MIPA 5
122	Baruna Husni Mubarok	XI MIPA 5
123	Chelsea Octavian Romadhon	XI MIPA 5
124	Dimas Tomy Bahtiar	XI MIPA 5
125	Ega Maulana Fadhilah	XI MIPA 5
126	Haikal Kafily	XI MIPA 5
127	Hendra Dwi Saputra	XI MIPA 5
128	M. Nur Musthofa	XI MIPA 5
129	Mohammad Faza Al Farizy	XI MIPA 5
130	Muh. Mukhtarul Khoirul Fahmi	XI MIPA 5
131	Muh. Syarif hidayat	XI MIPA 5
132	Muhammad Habib Muzaki	XI MIPA 5
133	Muhammad Mualim Syafaat	XI MIPA 5
134	Muhammad Sultan Firman Azizi	XI MIPA 5
135	Muhammad Yusuf Afandi	XI MIPA 5
136	Satrio Ageng Sal Sabilla	XI MIPA 5
137	Zaki Habitullah	XI MIPA 5
138	Zakki Khoerul Anam	XI MIPA 5
139	Zidane Izza Kholily	XI MIPA 5

Lampiran 5

Data Hasil Instrumen Kreativitas Mengajar Guru

Resp.	No. Item															Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	4	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	55	Tinggi
2	5	3	2	4	5	3	3	3	4	3	5	5	4	4	5	58	Tinggi
3	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	63	Tinggi
4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	63	Tinggi
5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	3	2	5	4	5	4	61	Tinggi
6	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	5	3	5	56	Tinggi
7	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	62	Tinggi
8	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	71	Sangat Tinggi
9	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	54	Tinggi
10	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	5	4	5	5	60	Tinggi
11	5	3	4	1	5	5	3	5	4	3	3	5	4	5	3	58	Tinggi
12	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5	4	4	4	64	Tinggi
13	4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	3	5	3	4	3	60	Tinggi
14	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	3	62	Tinggi
15	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	70	Sangat Tinggi
16	4	3	3	3	4	3	3	5	4	5	2	4	4	3	3	53	Sedang
17	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	54	Tinggi
18	5	3	4	3	5	3	4	4	4	5	4	3	3	4	5	59	Tinggi
19	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	3	66	Tinggi
20	5	4	3	3	4	5	3	4	2	3	3	5	4	5	4	57	Tinggi
21	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	63	Tinggi

Resp.	No. Item															Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
22	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	5	4	4	54	Tinggi
23	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	3	4	60	Tinggi
24	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	65	Tinggi
25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	69	Sangat Tinggi
26	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	5	62	Tinggi
27	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	68	Sangat Tinggi
28	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	65	Tinggi
29	5	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	5	4	5	5	59	Tinggi
30	3	2	3	5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	52	Sedang
31	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	68	Sangat Tinggi
32	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	5	5	3	59	Tinggi
33	4	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	58	Tinggi
34	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	67	Sangat Tinggi
35	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	49	Sedang
36	4	4	4	4	3	5	4	5	2	4	3	3	3	4	3	55	Tinggi
37	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	3	3	3	4	4	58	Tinggi
38	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	3	3	4	5	63	Tinggi
39	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	65	Tinggi
40	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	62	Tinggi
41	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	71	Sangat Tinggi
42	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	64	Tinggi
43	3	5	4	4	3	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	62	Tinggi
44	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	71	Sangat Tinggi
45	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	69	Sangat Tinggi
46	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	64	Tinggi

Resp.	No. Item															Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
47	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	3	66	Tinggi
48	4	3	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	4	4	5	64	Tinggi
49	3	4	5	4	3	5	3	5	4	4	3	5	5	5	4	62	Tinggi
50	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	56	Tinggi
51	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	51	Sedang
52	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	65	Tinggi
53	5	3	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	59	Tinggi
54	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	64	Tinggi
55	5	5	3	5	5	5	4	4	3	3	2	5	5	5	3	62	Tinggi
56	5	2	4	3	4	4	3	5	5	4	1	5	3	3	4	55	Tinggi
57	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	Sangat Tinggi
58	5	4	3	4	4	5	2	5	3	4	4	5	5	5	5	63	Tinggi
59	3	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	4	5	3	61	Tinggi
60	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	66	Tinggi
61	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	68	Sangat Tinggi
62	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	3	4	4	63	Tinggi
63	4	5	4	3	3	5	4	4	3	5	4	3	3	5	4	59	Tinggi
64	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	51	Sedang
65	5	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	50	Sedang
66	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	69	Sangat Tinggi
67	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	62	Tinggi
68	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	63	Tinggi
69	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	64	Tinggi
70	4	5	3	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	4	57	Tinggi
71	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	3	3	64	Tinggi

Resp.	No. Item															Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
72	5	3	5	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	60	Tinggi
73	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	67	Sangat Tinggi
74	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	70	Sangat Tinggi
75	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	62	Tinggi
76	5	3	4	5	3	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	60	Tinggi
77	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	3	5	4	63	Tinggi
78	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	2	3	60	Tinggi
79	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	66	Tinggi
80	5	4	5	5	5	5	4	2	4	4	3	3	4	3	5	61	Tinggi
81	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	54	Tinggi
82	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	5	62	Tinggi
83	5	3	4	5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	5	66	Tinggi
84	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	58	Tinggi
85	4	4	4	4	4	3	2	3	5	5	4	5	5	5	4	61	Tinggi
86	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	2	2	4	5	5	59	Tinggi
87	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	68	Sangat Tinggi
88	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	65	Tinggi
89	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	63	Tinggi
90	5	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	3	3	3	4	60	Tinggi
91	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	4	3	4	63	Tinggi
92	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	2	5	5	4	4	63	Tinggi
93	4	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	66	Tinggi
94	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	57	Tinggi
95	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	60	Tinggi
96	4	3	2	4	5	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	61	Tinggi

Resp.	No. Item															Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
97	3	4	3	3	5	3	4	3	2	4	4	3	4	5	5	55	Tinggi
98	4	5	4	3	2	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	56	Tinggi
99	2	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	54	Tinggi
100	5	2	4	3	5	5	3	3	5	5	4	5	4	5	5	63	Tinggi
101	4	3	4	4	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	62	Tinggi
102	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	68	Sangat tinggi
103	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	66	Tinggi
104	3	4	4	3	3	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	61	Tinggi
105	5	5	4	4	5	3	4	5	3	5	4	3	3	4	4	61	Tinggi
106	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	69	Sangat Tinggi
107	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	56	Tinggi
108	4	3	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	5	62	Tinggi
109	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	56	Tinggi
110	4	4	3	3	5	4	3	5	3	5	5	4	4	4	3	59	Tinggi
111	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	61	Tinggi
112	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5	3	63	Tinggi
113	4	3	5	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5	5	4	63	Tinggi
114	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68	Tinggi
115	3	5	3	5	4	5	4	4	3	2	3	3	4	3	4	55	Tinggi
116	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	66	Tinggi
117	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	69	Tinggi
118	4	3	3	3	3	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	61	Tinggi
119	3	3	4	2	4	5	3	4	2	3	4	5	3	4	4	53	Sedang
120	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	71	Sangat Tinggi
121	5	3	5	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	56	Tinggi

Resp.	No. Item															Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
122	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	64	Tinggi
123	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	68	Sangat Tinggi
124	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	71	Sangat Tinggi
125	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	62	Tinggi
126	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	70	Sangat Tinggi
127	5	3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	4	62	Tinggi
128	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	67	Sangat Tinggi
129	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	68	Sangat Tinggi
130	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	64	Tinggi
131	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	66	Tinggi
132	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	51	Sedang
133	4	4	4	3	5	4	5	3	4	3	3	4	2	4	4	56	Tinggi
134	5	5	4	4	5	4	3	3	2	3	5	5	4	4	4	60	Tinggi
135	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	64	Tinggi
136	5	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	57	Tinggi
137	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	59	Tinggi
138	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	67	Sangat Tinggi
139	5	3	4	3	5	5	4	3	3	5	5	3	4	4	4	60	Tinggi

109

Lampiran 6

Data Hasil Instrumen Minat Belajar Siswa

Resp.	No. Item															Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	52	Sedang
2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	3	5	65	Tinggi
3	5	3	3	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	57	Tinggi
4	3	4	3	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	3	4	55	Tinggi
5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	3	5	3	3	5	62	Tinggi
6	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	3	5	63	Tinggi
7	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	59	Tinggi
8	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	4	3	3	4	62	Tinggi
9	5	2	4	5	3	4	5	4	4	4	3	3	2	2	3	53	Sedang
10	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	5	3	4	5	65	Tinggi
11	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	64	Tinggi
12	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	61	Tinggi
13	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	3	5	63	Tinggi
14	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	64	Tinggi
15	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	4	66	Tinggi
16	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	50	Sedang
17	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	68	Sangat Tinggi
18	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	5	5	2	5	64	Tinggi
19	3	5	3	5	5	5	4	5	3	4	3	4	3	3	5	60	Tinggi
20	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	3	4	3	2	5	60	Tinggi
21	5	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	56	Tinggi

Resp.	No. Item															Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
22	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	51	Sedang
23	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	4	3	3	4	62	Tinggi
24	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	2	4	61	Tinggi
25	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	59	Tinggi
26	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	64	Tinggi
27	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	2	4	61	Tinggi
28	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	60	Tinggi
29	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	66	Tinggi
30	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	63	Tinggi
31	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	61	Tinggi
32	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	63	Tinggi
33	5	5	3	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	67	Sangat Tinggi
34	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	5	5	4	63	Tinggi
35	5	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	53	Sedang
36	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	3	3	2	2	5	56	Tinggi
37	5	4	3	5	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	59	Tinggi
38	4	5	3	2	3	3	3	4	3	3	3	5	5	4	4	54	Tinggi
39	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	65	Tinggi
40	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	64	Tinggi
41	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	67	Sangat Tinggi
42	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	58	Tinggi
43	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	4	63	Tinggi
44	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	68	Sangat Tinggi
45	4	3	3	3	5	4	3	4	5	3	3	3	4	2	5	54	Tinggi
46	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	5	61	Tinggi

Resp.	No. Item															Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
47	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68	Sangat Tinggi
48	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	2	4	3	2	5	59	Tinggi
49	3	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	3	2	4	60	inggi
50	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	61	Tinggi
51	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	48	Sedang
52	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4	59	Tinggi
53	5	4	3	3	3	5	5	3	3	4	2	5	3	4	3	54	Tinggi
54	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	5	4	4	57	Tinggi
55	5	5	3	5	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	5	60	Tinggi
56	5	4	3	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	59	Tinggi
57	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	3	4	4	62	Tinggi
58	3	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	5	58	Tinggi
59	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	65	Tinggi
60	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	60	Tinggi
61	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	3	4	3	3	5	63	Tinggi
62	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	65	Tinggi
63	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	65	Tinggi
64	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	5	4	4	58	Tinggi
65	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	54	Tinggi
66	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	60	Tinggi
67	5	5	5	5	5	3	2	4	4	4	3	3	3	3	5	59	Tinggi
68	4	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	3	64	Tinggi
69	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	5	62	Tinggi
70	5	5	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	64	Tinggi
71	5	5	4	4	4	3	3	3	3	5	3	2	4	2	4	55	Tinggi

Resp.	No. Item															Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
72	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	2	2	3	58	Tinggi
73	5	3	4	4	3	4	3	5	4	5	3	5	4	2	2	54	Tinggi
74	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	62	Tinggi
75	4	3	5	4	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	4	57	Tinggi
76	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	59	Tinggi
77	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	68	Sangat Tinggi
78	3	3	3	5	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	3	58	Tinggi
79	5	5	5	5	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	5	58	Tinggi
80	5	3	3	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	65	Tinggi
81	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	50	Sedang
82	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	5	59	Tinggi
83	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	62	Tinggi
84	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	55	Tinggi
85	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	59	Tinggi
86	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	2	2	3	3	5	52	Sedang
87	5	3	3	5	3	5	5	4	5	3	5	3	3	4	3	59	Tinggi
88	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	70	Sangat Tinggi
89	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	66	Tinggi
90	5	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	58	Tinggi
91	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	69	Sangat Tinggi
92	5	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	3	2	4	5	59	Tinggi
93	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	5	5	3	3	2	52	Sedang
94	5	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	3	3	59	Tinggi
95	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	61	Tinggi
96	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	57	Tinggi

113

Resp.	No. Item															Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
97	4	4	4	3	4	2	2	3	5	3	5	4	4	3	4	54	Tinggi
98	3	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	58	Tinggi
99	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	4	4	3	4	51	Sedang
100	5	3	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	3	5	57	Tinggi
101	4	5	4	4	4	4	5	5	1	5	4	3	1	2	3	54	Tinggi
102	1	4	2	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	58	Tinggi
103	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	3	2	5	59	Tinggi
104	4	3	3	4	5	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	56	Tinggi
105	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	4	3	5	63	Tinggi
106	5	4	4	2	2	3	3	3	5	2	2	4	4	4	5	52	Sedang
107	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	63	Tinggi
108	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	64	Tinggi
109	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	3	2	56	Tinggi
110	3	5	5	3	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	61	Tinggi
111	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	2	3	4	60	Tinggi
112	4	3	3	4	5	5	4	5	5	3	4	2	4	5	4	60	Tinggi
113	5	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	65	Tinggi
114	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	61	Tinggi
115	3	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	3	2	59	Tinggi
116	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	2	3	5	4	5	61	Tinggi
117	5	4	4	5	4	3	2	3	3	3	4	4	5	2	3	54	Tinggi
118	5	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	58	Tinggi
119	4	5	3	4	3	4	5	4	4	3	3	2	4	4	4	56	Tinggi
120	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	66	Tinggi
121	4	5	3	4	4	4	4	5	3	2	4	5	4	4	3	58	Tinggi

Resp.	No. Item															Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
122	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	4	3	60	Tinggi
123	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	2	2	4	3	3	59	Tinggi
124	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	5	3	3	4	4	57	Tinggi
125	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	61	Tinggi
126	3	4	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	58	Tinggi
127	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	66	Tinggi
128	3	5	3	4	4	5	5	3	3	5	3	2	2	4	3	54	Tinggi
129	5	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	58	Tinggi
130	5	4	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4	60	Tinggi
131	2	3	3	3	4	4	5	2	4	5	3	2	4	5	4	53	Sedang
132	5	4	4	3	5	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	57	Tinggi
133	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	59	Tinggi
134	3	4	5	5	4	3	5	5	3	4	4	4	3	5	5	62	Tinggi
135	3	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	2	4	5	4	58	Tinggi
136	4	3	3	5	5	4	3	2	2	3	4	4	5	5	4	56	Tinggi
137	5	5	3	4	3	3	4	4	4	3	5	3	5	5	3	59	Tinggi
138	4	3	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	58	Tinggi
139	5	2	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	61	Tinggi

Lampiran 7

Daftar Hasil Belajar Siswa

KKM	70	Cara peng-copy-an Nilai dan KD ke Aplikasi Raport Klik Name Box > Copy (Ctrl+C)	SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI											JIKA ADA NH dibelakang ke Setiap Nilai Ha sesuai urutann JIKA TIDAK A kemudian padu			
			BIOLOGI ASPEK PENGETAHUAN											HPA	PRE		
NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	SEX	NH = TULIS, LISAN, TUGAS =								RPH	PTS	PAS	HPA	PRE	
				3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	2	1	1			
1		AGISTA FAKHRA ADELIANATA	P	100	94									97	74		
2		AL VERA KHOMARIATUL UFRO	P	100	91									96	70		
3		ALIYA PUTRI SAFA AZZAHRA	P	100	94									97	79		
4		AYU IZZA AFKARINA	P	100	91									96	80		
5		BERLIANA ALLANIS	P	100	70									85	85		
6		BERTHA MARCHELLA AL MUNA	P	100	70									85	73		
7		BIHYATUL NUR QOLBU	P	100	79									90	92		
8		CLARISSA ARDINA DAMAYANTI	P	100	85									93	89		
9		DIAN RAHMA NABILA	P	100	91									96	75		
10		DIANA EKA FATMASARI	P	100	97									99	86		
11		EVA NANDA AULYA	P	70	88									79	78		
12		FAHMA RIZQA AULIA PUTRI	P	100	91									96	85		
13		FAHMIDIA HILDA MAULIDI	P	100	96									98	80		
14		FAUZIAH DANISA	P	100	94									97	90		
15		FIRYAL AFIFAH FADHOIL	P	80	70									75	88		
16		FLORA DESWITA PUTRI NOFARICA	P	75	70									73	70		

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	SEX	NH = TULIS, LISAN, TUGAS =								RPH 2	PTS 1	PAS 1	HPA	PRE
				3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8					
17		HIKMATUL AULIA NADIATUR ROFI'AH	P	75	85							80	73			
18		IZZAH MAULIDATUN NAFISAH	P	70	91							81	75			
19		JIHAN ANDRIANI	P	100	97							96	86			
20		KARISMA AULIYA PUTRI	P	100	70							85	80			
21		NADIFA KHOIROTUL ULA	P	100	70							85	84			
22		NAJLA HAMIDATU ZAHRA	P	100	66							84	74			
23		NAJIL MAZIDHAH	P	100	94							97	85			
24		NAZLA MUZAYADATUL MA'UNAH	P	70	94							82	87			
25		NAZWA AULIA	P	80	97							89	80			
26		PUTRI TANNATUS SHOLIHAH	P	100	73							87	84			
27		SAHIRA AZ ZAHRA	P	80	94							87	77			
28		SITI AISAH MASROH BATHIN	F	100	85							93	86			
29		SITI FASFAHISH SUBHAL JAMIL	P	70	91							81	75			
30		VITRA LUYCHECHA	F	100	94							97	70			
31		WAYAN ANIYATURROHMAH	P	70	88							79	84			
32		ZULIA DWI NJR CAHYANI	F	100	91							96	80			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQI
JEMBER

Banyuwangi, 22 November 2023
Guru Mata Pelajaran
SMA DARUSALAM
KARANGORO
KEC. TEGALSARI
TERAKREDITASI
KAB. BANYUWANGI
Dipindai dengan CamScanner

Dr. Nurhijayanti, S.Pd.

KKM 70

↑
 Cara peng-copy-an Nilai
 dan KD ke Aplikasi Raport
 Klik Name Box > Copy (Ctrl+C)
**XI - MIPA 2 & ULFA
 MAWADAH, S.PD**

SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI

BIOLOGI
ASPEK PENGETAHUAN

JIKA ADA NH
dibelakang kcSetiap Nilai Ha
sesuai urutannJIKA TIDAK A
kemudian padu

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	SEX	NH = TULIS, LISAN, TUGAS =								RPH 2	PTS 1	PAS 1	HPA	PRE
				3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8					
1		ADINDA RAHMA KATHRIN NADA	P	80	70							75	86			
2		ANGGITA DIANA PUTRI	P	80	70							75	92			
3		ANGGUN TRI LESTARI	P	85	70							78	70			
4		ANI NAFI SAFITRI	P	80	70							75	84			
5		AURELIA JASMINE SALAMA PUTRI	P	95	70							83	79			
6		AYU FARIHA	P	70	71							71	90			
7		BISYAROH CAMELIA BULQIS	P	80	70							75	90			
8		CHIKA RAFIDA FITRIANA	P	80	71							76	85			
9		ELISA WULANDARI	P	70	71							71	88			
10		FIRDA ALKHOFIFAH INDAH M	P										85			
11		HASNA WARDANI KAMILA	P										80			
12		ILMA AINUZ ZULVIA ULA	P	70	71							71	74			
13		ILMI ZUL AZZahrHA	P										70			
14		MAS BHAKHATUL ULYA	P	80	70							75	84			
15		MELANI SELVIANA PUTRI	P	75	70							73	80			
16		NAJWA DINA RAHMA	P	80	70							75	93			

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	SEX	NH = TULIS, LISAN, TUGAS =								RPH	PTS	PAS	HPA	PRE
				3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8					
17		NASFA NURUL FADILLA	P	80	70							75	87			
18		NI'MATULLAH ARWIN	P	80	70							75	90			
19		NISRINA JIHAN KHOIRINA	P	95	70							83	94			
20		PUTRI ADILA NIRMALAWATI	P	80	70							75	88			
21		PUTRI KHOIROTUN NISA'	P	70	75							73	73			
22		PUTRI NUR SOPHIA	P	70	77							74	84			
23		QHOWIYAH	P	95	81							88	90			
24		QITRATU NADA	P	100	70							85	96			
25		RASYA ABIDAH HIDAYAHYA SUPRIATNA	P	70	71							71	75			
26		SALSABILA FIRDANIA PUTRI	P	75	70							73	85			
27		SHAYKA ISMAWATI NUR AZIZAH	P	70	71							71	83			
28		SIFA'UR RAHMA	P	90	70							80	90			
29		VANIA RAMADANI	P	70	71							71	75			
30		ZAHIRA RIFDA NABILA	P	80	70							75	80			
31		ZAHROTUL LAALI	P	75	70							73	73			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Banyuwangi, 22 November 2023

Guru Mata Pelajaran



Illa Amiljayanti, S.Pd.

CS Dipindai dengan CamScanner

KKM 70	Cara peng-copy-an Nilai dan KD ke Aplikasi Raport Klik Name Box > Copy (Ctrl+C) XI - MIPA 3 & ANASTASYA PERDANA, S.P.D.		SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BIOLOGI ASPEK PENGETAHUAN											JIKA ADA NH dibelakang ke Setiap Nilai Ha sesuai urutann JIKA TIDAK A kemudian padi			
	NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	SEX	NH = TULIS, LISAN, TUGAS =								RPH	PTS	PAS	HPA	PRE
					3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	2	1	1		
1		AISYAHTUL KHUMAIRO	P	90	70								80	82			
2		ANANDA VELISA AURELIA	P	80	76								78	85			
3		AULIA AMANDA	P		85									70			
4		AZZAHRA SILMA PUTRI AGUSTIN	P	90	70								80	90			
5		DESYANI TYAS ZAKIA	P	70	71								71	78			
6		DUROTUN NAFISAH	P	80	70								75	90			
7		EKA NURHIDAYATI	P	80	75								78	84			
8		FAHMIDIA HILDA MAULIDIY	P	80	85								83	89			
9		FIRDA AKSANIN NADIYA	P	80	85								83	85			
10		FIZRIA NUR ALYA ZAHRA	P	80	85								83	79			
11		HESTI FEBRI YANTI	P	80	71								76	90			
12		IKVINATUL FARIHAH	P											77			
13		ISROH HIKMAH YANI	P	80	94								87	83			
14		LAILATUL ROHMAH FAUZIYAH	P	80	76								78	86			
15		MARIHATUN	P	80	94								87	87			
16		NABILA RISATUS SHOLIHAH	P											73			

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	SEX	NH = TULIS, LISAN, TUGAS =								RPH 2	PTS 1	PAS 1	HPA	PRE
				3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8					
17		NUR AZIZAH	P	80	81							81	87			
18		PRAMUDESTA KHOLIS	P	90	77							84	92			
19		RINI PARAMITA	P	80	77							79	91			
20		ROFIATUL LAILA	P	80	71							76	82			
21		SADZA AZZAHRA PUTRI INDIRA	P	90	70							80	78			
22		SAFA'ATUL ROSA LUNA	P	80	81							81	80			
23		SALSABILA EKA PUTRI	P	80	85							83	84			
24		SERILDA SABILINA IZZA	P	80	85							83	90			
25		SINTA PUJI LESTARI	P	80	76							78	80			
26		SITI AISYAH ROMADHONA	P	90	84							87	83			
27		SITI NUR AISAH	P	80	85							83	89			
28		TASYA DWI WULANDARI	P	80	81							81	90			
29		ULFA ZHUHROTUL AULIA	P	80	72							76	91			
30		UMI HABIBAH	P	80	81							81	77			
31		WAHDAH AFIATUL KARIMAH	P	80	70							75	76			
32		ZULFANIA FARAH MEDINA	P	90	95							93	93			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Banyuwangi, 22 November 2023
Guru Mata Pelajaran

Hasyahmi Jayanti, S.Pd.

CS Dipindai dengan CamScanner

KKM	70	↑ Cara peng-copy-an Nilai dan KD ke Aplikasi Raport Klik Name Box > Copy (Ctrl+C) XI - MIPA 4 & MOHAMMAD HELMY SEPTIADI, S.PD.	SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BIOLOGI ASPEK PENGETAHUAN										JIKA ADA NH dibelakang ke Setiap Nilai He sesuai urutanr JIKA TIDAK A kemudian pad:				
													HPA	PRE			
NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	SEX	NH = TULIS, LISAN, TUGAS =								RPH		PTS		PAS	
				3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	2	1	1	1		
1		ADYAKSYA TSAQIB AZIZY	L	100	88								94	80			
2		AGIL RAMADHAN	L	90	71								81	86			
3		AHMAD AKMAL MAZINI	L	80	85								83	81			
4		AHMAD ERFAN FAHRUDI	L	75	74								75	74			
5		AHMAD NABIL AZIZY	L	100	74								87	90			
6		AHMAD RIDHO	L	100	85								93	87			
7		ALVINO PRADANA SAPUTRA	L	75	73								74	90			
8		AMIR MUHAMMAD	L	75	79								77	75			
9		ANGGA FAIZURROHMAN	L	75	76								76	76			
10		ARIF NUR FATWA	L	75	79								77	96			
11		ARKHAM KHANIFA	L	75	77								76	84			
12		EGI SATRIO	L	75	76								76	80			
13		FAREL MARTADINATA KUNCORO	L	75	85								80	86			
14		HADZINU FAHMIL HUDA	L	75	74								75	76			
15		IBNU MALKAN	L	75	76								76	82			
16		LEZAR HAFID TRIAGUSTINO	L	75	76								76	86			

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	SEX	NH = TULIS, LISAN, TUGAS =								RPH	PTS	PAS	HPA	PRE
				3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8					
17		MOCHAMMAD RIZKY BINTAR RAMADHAN	L	75	79							2	1	1		
18		MOHAMAD RAMADHANI	L	75	74							77	83			
19		MOHAMMAD ABIDZAR AL-GHIFARI	L	75	76							75	70			
20		MUHAMMAD KHOIRUL ANWAR	L	75	70							76	90			
21		RIFKY VIRGIYANSYAH	L	75	74							73	93			
22		RISKY ARDIANSYAH	L	75	74							75	80			
23		RIZA NUR BAHRI AFIF MUSTOFA	L	75	79							75	80			
24		SRI MULYANTO	L	75	76							77	83			
			L	75	76							76	70			


Banyuwangi, 22 November 2023

Guru Mata Pelajaran



Tila Anrijayani, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KKM 70	 Cara peng-copy-an Nilai dan KD ke Aplikasi Raport Klik Name Box > Copy (Ctrl+C)		SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BIOLOGI ASPEK PENGETAHUAN										JIKA ADA NH dibelakang ke Setiap Nilai He sesuai urutan JIKA TIDAK A kemudian pad			
	XI - MIPA 5 & GEDE JAWI PINTARA, S.PD												NO NIS NAMA PESERTA DIDIK SEX		NH = TULIS, LISAN, TUGAS =	
				3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	2	1	1		
1		ABDUL GHOFAR	L	70	78							74	75			
2		ACHMAD TUESDAY SETIA NEGARA	L	70	78							74	75			
3		BARUNA HUSNI MUBAROK	L	70	78							74	83			
4		CHELSEA OCTAVIAN ROMADHON	L	70	78							74	88			
5		DIMAS TOMY BAHTIAR	L	70	78							74	90			
6		EGA MAULANA FADHILAH	L	70	78							74	74			
7		HAIKAL KAFILY	L										88			
8		HENDRA DWI SAPUTRA	L	70	78							74	81			
9		M NUR MUSTHOFA	L										80			
10		MOHAMMAD FAZA AL-FARIZY	L	70	73							72	72			
11		MUH. MUKHTARUL KHOIRUL FAHMI	L	80	78							79	84			
12		MUH. SYARIF HIDAYAT	L	70	73							72	80			
13		MUHAMAD HABIB MUZAKI	L	70	78							74	73			
14		MUHAMAD MUALIM SYAFA'AT	L	70	77							74	75			
15		MUHAMMAD SULTAN FIRMAN AZIZI	L	70	73							72	80			
16		MUHAMMAD YUSUF AFANDI	L	70	78							74	83			

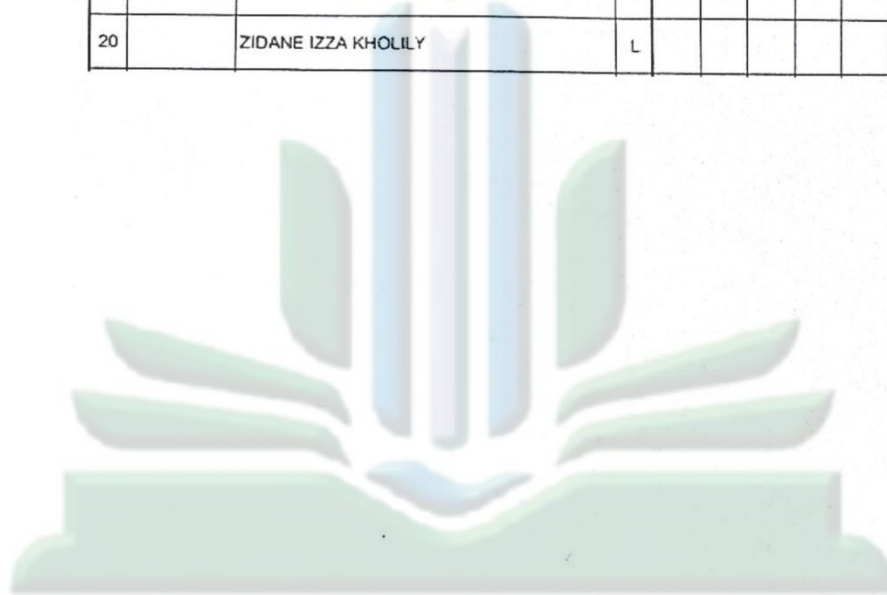
NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	SEX	NH = TULIS. LISAN, TUGAS =								RPH	PTS	PAS	HPA	PRE
				3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8					
17		SATRIO AGENG SAL SABILLA	L	70	78							74	79			
18		ZAKI HABITULLAH	L	70	78							74	82			
19		ZAKKI KHOERUL ANAM	L	70	73							72	78			
20		ZIDANE IZZA KHOLILY	L										80			

Banyuwangi, 22 November 2023

Guru Mata Pelajaran



Ula Atmaja Ikti, S.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

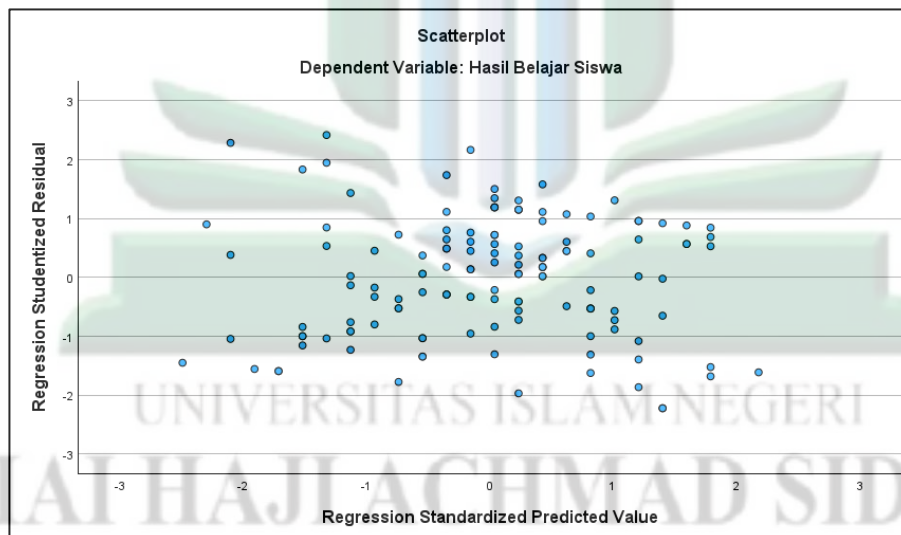
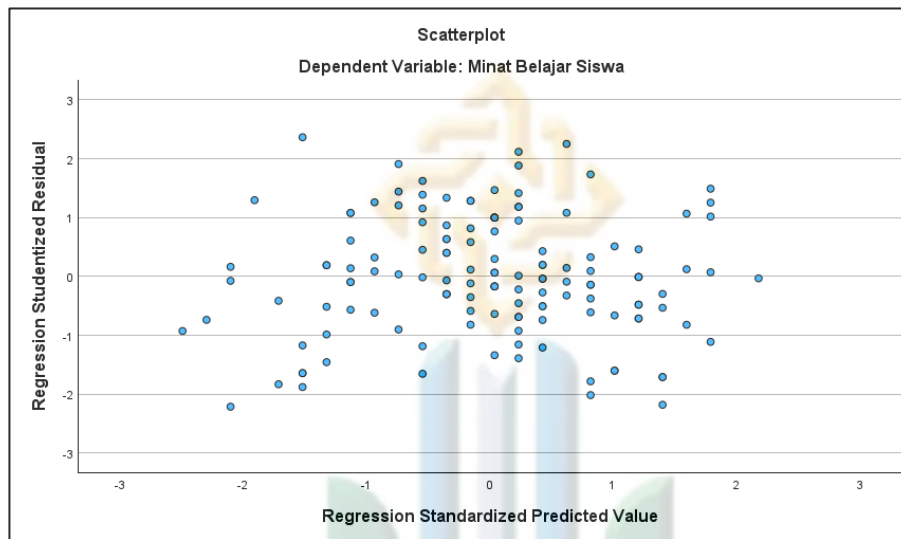
Output Uji SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		139	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.27698125	
Most Extreme Differences	Absolute	.071	
	Positive	.071	
	Negative	-.064	
Test Statistic		.071	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.084	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.090	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.083
		Upper Bound	.097

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		139	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.40843087	
Most Extreme Differences	Absolute	.061	
	Positive	.043	
	Negative	-.061	
Test Statistic		.061	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.235	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.224
		Upper Bound	.245

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.255 ^a	.065	.058	4.293	2.038

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.199 ^a	.040	.033	6.432	1.913

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Mengajar Guru
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas Mengajar Guru ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa
b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.255 ^a	.065	.058	4.293

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Mengajar Guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.323	1	175.323	9.515	.002 ^b
	Residual	2524.374	137	18.426		
	Total	2699.698	138			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa
b. Predictors: (Constant), Kreativitas Mengajar Guru

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.136	4.409		10.463	<.001
	Kreativitas Mengajar Guru	.219	.071	.255	3.085	.002

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas Mengajar Guru ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa
b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.199 ^a	.040	.033	6.432

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Mengajar Guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.395	1	233.395	5.642	.019 ^b
	Residual	5667.382	137	41.368		
	Total	5900.777	138			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa
b. Predictors: (Constant), Kreativitas Mengajar Guru

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.692	6.607		10.095	<,001
	Kreativitas Mengajar Guru	.253	.107	.199	2.375	.019

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Lampiran 9

Dokumentasi



KEAJAIBAN ALACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Lampiran 10

Surat Ijin Permohonan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3959/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Darussalam
 Blokagung, Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20198050
 Nama : FARIKHA LUQYANA
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Minat dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi" selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Afan Sucipto, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Oktober 2023
 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 11

Surat Keterangan Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 31/0343/429.245.300140/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AFAN SUCIPTO, S.Pd.
 NIPY : 31207090180138
 Pangkat/ Gol Ruang : Non PNS
 Jabatan : Kepala sekolah
 Unit Kerja : SMA Darussalam Tegalsari

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : FARIKHA LUQYANA
 NIM : T20198050
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

Nama mahasiswa tersebut di atas telah melakukan observasi penelitian untuk tugas akhir di SMA Darussalam Tegalsari, pada tanggal 7 Oktober 2023 s.d 12 Oktober 2023 dengan judul **"PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIPA DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banyuwangi, 15 Juli 2023
 Kepala Sekolah

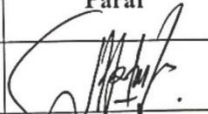
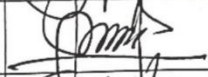

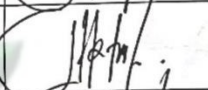
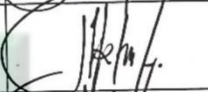
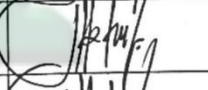
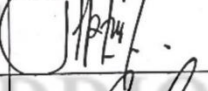




AFAN SUCIPTO, S.Pd.
 NIPY 31207090180138

Lampiran 12

Jurnal Penelitian**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI MIPA DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	06 April 2023	Pra-Penelitian di sekolah	
2.	07 Oktober 2023	Penyerahan surat izin penelitian	
3.	07 Oktober 2023	Penyebaran angket penelitian di kelas XI MIPA 1	
4.	09 Oktober 2023	Penyebaran angket penelitian di kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 4	
5.	10 Oktober 2023	Penyebaran angket penelitian di kelas XI MIPA 5	
6.	10 Oktober 2023	Meminta data terkait penelitian	
7.	12 Oktober 2023	Penyebaran angket penelitian di kelas XI MIPA 3	
8.	12 Oktober 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Banyuwangi, 12 Oktober 2023

Kepala SMA Darussalam Blokagung



Afani Sucipto, S.Pd.

Lampiran 13

BIODATA PENULIS

Nama : Farikha Luqyana

NIM : T20198050

Tempat Tanggal : Banyuwangi. 02 Maret 2001

Lahir

Alamat : RT/RW 02/03, Dusun Ngadirejo, Desa Bulurejo,
Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi

Email : farikhaluqyana@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Tadris Biologi

Riwayat Pendidikan :

- 1) MI-NU Bulurejo
- 2) SMP Plus Darussalam Blokagung
- 3) SMA Darussalam Blokagung